



KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM 2024

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

DAFTAR ISI

SK Penetapan Kurikulum	6
KATA PENGANTAR	8
IDENTITAS PROGRAM STUDI	10
IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM	12
BAB I PENDAHULUAN	13
A. Penyusunan Kurikulum	13
B. Landasan Perancangan Kurikulum	14
BAB II VISI KEILMUAN, VISI MISI PRODI, TUJUAN DAN STRATEGI PROGRAM STUDI	26
Visi Keilmuan	26
Visi Program Studi	26
Misi Program Studi	26
Tujuan Program Studi	26
Strategi Program Studi	27
Integrasi Keilmuan	27
BAB III PROFIL DAN RUMUSAN STANDAR CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	28
A. Profil Lulusan	28
B. Capaian Pembelajaran (CPL)	28
C. Keterkaitan Capaian Pembelajaran (CPL) dengan Profil Lulusan	29
BAB IV PEMBENTUKAN MATA KULIAH	31
A. Body Of Knowledge (BOK)	31
B. Penetapan Bahan Kajian	32
C. Bahan Kajian dan Mata Kuliah	34
D. Kelompok Mata Kuliah	35
E. Penetapan Nama Mata Kuliah, SKS, Kode	36
F. Deskripsi MK, Keterkaitan CPL, CPMK, dan sub-CPMK	38
Manajemen Pendidikan Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadis (MPI2-12-12-01)	39
Filsafat Manajemen Pendidikan (MPI2-12-12-02)	41
Pengembangan Manajemen SDM Pendidikan Islam (MPI2-12-12-03)	43
Pemikiran Pendidikan di Kawasan Melayu (MPI2-12-12-04)	45
Karya Ilmiah dan Publikasi (MPI2-12-12-05)	47

Manajemen Strategi Pendidikan Islam (MPI2-12-12-06) _____	49
Kepemimpinan Pendidikan Islam dan Perilaku Organisasi (MPI2-12-12-07) _____	51
Analisis Kebijakan Pendidikan Islam (MPI2-12-12-08) _____	53
Evaluasi Program Pendidikan (MPI2-12-12-09) _____	55
Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam (MPI2-12-12-10) _____	57
Pengembangan Sistem Informasi Pendidikan (MPI2-12-12-11) _____	59
Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan (MPI2-12-12-12) _____	61
Manajemen Mutu Pendidikan (MPI2-13-12-13) _____	63
Kepemimpinan Kepala Sekolah/Madrasah (MPI2-13-12-14) _____	65
Pengembangan Supervisi Pendidikan (MPI2-13-12-15) _____	67
Sistem Akreditasi Pendidikan (MPI2-13-12-16) _____	69
Isu-isu Global Manajemen Pendidikan Islam (MPI2-12-12-17) _____	71
Field Study (MPI2-12-12-18) _____	73
Seminar Proposal (MPI2-11-12-19) _____	75
Tesis (MPI2-11-12-20) _____	77
BAB V MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM ____	78
A. Proses Pembelajaran _____	78
B. Mode Pembelajaran _____	80
C. Proses Penilaian dan Kriteria Penilaian _____	81
BAB VI Penutup _____	85



KEPUTUSAN KETUA STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
NOMOR: 567 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
BERBASIS OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)
STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KETUA STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka tertib administrasi dan kelancaran pelaksanaan Perkuliahan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, maka perlu diterbitkan Surat Keputusan;
- b. Bahwa Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Berbasis Outcome Based Education (OBE) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah di susun oleh Program Studi dan di Evaluasi oleh Pusat Penjaminan Mutu dipandang memadai sebagai Pedoman untuk melaksanakan Perkuliahan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Outcome Based Education (OBE);
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, maka perlu menetapkan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Berbasis Outcome Based Education (OBE) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau melalui sebuah Surat Keputusan.
- d. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b dan huruf c, maka perlu menetapkan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Berbasis Outcome Based Education (OBE) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

- Mengingat : 1 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 3 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 4 Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
- 5 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 6 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 Tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
- 7 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;

- 8 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;
- 9 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 9 Tahun 2017 Tentang Pendirian STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
- 10 Peraturan Menteri Agama nomor 59 Tahun 2022 tentang Perubahan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 10 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
- 11 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 30 tahun 2019 Tentang STATUTA STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
- 12 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 13 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 14 Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 019563/B.II/3/2022 Tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU TENTANG PENETAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) BERBASIS OUTCOME BASED EDUCATION (OBE) STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
- PERTAMA : Menetapkan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Berbasis Outcome Based Education (OBE) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Berbasis Outcome Based Education (OBE) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau ini agar digunakan sebagai Pedoman Pelaksanaan Perkuliahan pada STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bintan
Pada Tanggal: 17 September 2024
KETUA

Dr. MUHAMMAD FAISAL, M.Ag.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT kami panjatkan karena berkat limpahan rahmat dan hidayahNya semata, kami diberikan kemudahan dalam proses penyusunan dokumen kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Dokumen kurikulum MBKM ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi para civitas akademika di program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam mulai pada Tahun Akademik 2024/2025.

Dokumen kurikulum ini akan terus dikaji, dievaluasi, dan direvisi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman yang ada. Oleh karena itu, kami menerima kritik dan saran apabila terdapat kekurangan dalam naskah dokumen kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam ini. Atas perhatian Bapak/Ibu/Saudara/i, kami sampaikan terima kasih.

Bintan, 25 Juli 2024

Tim Penyusun

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Perguruan Tinggi	:	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Kode Program Studi	:	162106
Nama Program Studi	:	Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Jenjang Pendidikan	:	S-2
Gelar Lulusan	:	M.Pd
Akreditasi	:	-
Tanggal Berdiri	:	08 Juli 2024
SK Penyelenggaraan	:	SK Kemenag Nomor 715 Tahun 2024
Tanggal SK	:	08 Juli 2024
Alamat	:	Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Email	:	pascasarjana@stainkepri.ac.id
Website	:	-
Visi	:	Unggul dalam mewujudkan lulusan professional di bidang manajemen Pendidikan Islam yang berdaya saing dan berkarakter dengan mengedepankan keislaman dan kemelayuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban yang Terkemuka
Misi	:	a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul di bidang manajemen pendidikan Islam berbasis Keislaman, Riset, Teknologi, dan berkearifan lokal di Kawasan Melayu. b. Melaksanakan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang manajemen pendidikan dengan mengintegrasikan keilmuan, keislaman dan kemelayuan c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang manajemen pendidikan berbasis Keislaman dan kemelayuan

		d. Menjalin kerjasama antarlembaga pendidikan dan organisasi pendidikan Islam tingkat nasional dan global untuk meningkatkan peran dan manfaat dalam manajemen pendidikan islam.
--	--	--

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM

Ketua

Dr. Fadhila Yonata, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Ramandha Rudwi Hantoro, M.Pd.I.

Anggota

Dr. Muhammad Faisal, M.Ag.

Dr. H. Imam Subekti, M.Pd.I.

Dr. M. Taufiq, M.Si.

Dr. Cut Purnama Sari, M.Pd.

Dr. Ria Kurniawaty, M.Pd.

Dr. Jepri, M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penyusunan Kurikulum

Kebijakan penyusunan kurikulum program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam diatur melalui Peraturan Ketua tentang kebijakan pengembangan kurikulum di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Kurikulum program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam disusun dengan memperhatikan kurikulum pendidikan tinggi, capaian pembelajaran lulusan program studi, yang fleksibel dan akomodatif terhadap perubahan, dan capaian pembelajaran STAIN Sultan Abdurrahman Kepri dengan mengacu pada KKNi, MBKM dan Visi STAIN Sultan Abdurrahman Kepri.

Penyusunan kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendesak akan tenaga profesional yang memiliki kompetensi manajerial di bidang pendidikan Islam. Perkembangan dunia pendidikan Islam yang pesat, baik di tingkat nasional maupun internasional, menuntut adanya pemimpin dan manajer pendidikan yang tidak hanya memahami aspek teknis manajemen, tetapi juga memiliki wawasan keislaman yang mendalam. Kondisi ini mendorong pengembangan kurikulum yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan lembaga pendidikan secara modern dan profesional.

Selain itu, tantangan globalisasi, kemajuan teknologi, serta dinamika sosial-budaya juga menuntut adanya peningkatan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, kurikulum Magister Manajemen Pendidikan Islam disusun untuk menjawab tantangan tersebut, sekaligus mempersiapkan lulusan yang siap menghadapi kompleksitas permasalahan di dunia pendidikan. Lulusan diharapkan mampu menjadi manajer yang memiliki kemampuan analitis, inovatif, dan solutif dalam menghadapi perubahan yang terus berkembang.

Proses penyusunan kurikulum ini melibatkan beberapa tahapan penting. Tahap pertama adalah kajian terhadap kebutuhan pasar (*market demand*) dan dunia kerja, baik di sektor pendidikan Islam formal maupun informal. Tahap ini dilakukan melalui survei terhadap berbagai lembaga pendidikan Islam serta wawancara dengan para praktisi dan akademisi di bidang manajemen pendidikan. Dari hasil kajian tersebut, disimpulkan bahwa ada kebutuhan yang signifikan terhadap tenaga manajerial yang kompeten di

bidang ini, terutama yang memiliki kemampuan integrasi antara ilmu manajemen modern dengan prinsip-prinsip Islam.

Sebagai bagian dari mekanisme penyusunan, tim kurikulum juga melakukan studi banding ke beberapa perguruan tinggi lain yang memiliki program studi serupa. Studi banding ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan dan praktik terbaik yang dapat diadaptasi dalam penyusunan kurikulum Magister Manajemen Pendidikan Islam di STAIN Sultan Abdurrahman Kepri. Pengalaman dari perguruan tinggi lain menjadi referensi penting untuk memastikan bahwa kurikulum yang disusun bersifat komprehensif dan sesuai dengan standar internasional.

Selain studi banding, dilakukan juga Focus Group Discussion (FGD) yang melibatkan seluruh dosen Program Studi Magister dan pimpinan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri. FGD ini berfungsi sebagai forum diskusi untuk mengkritisi dan menyempurnakan draft kurikulum yang telah disusun. Dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal, termasuk para dosen yang memiliki keahlian di berbagai bidang terkait, penyusunan kurikulum menjadi lebih partisipatif dan matang. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum tidak hanya relevan secara akademik, tetapi juga aplikatif dan dapat diterapkan secara efektif di lapangan.

Tahap selanjutnya adalah analisis terhadap kebijakan dan regulasi pendidikan tinggi di Indonesia. Penyusunan kurikulum mengacu pada standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta regulasi terkait yang mengatur penyelenggaraan program studi magister. Kurikulum juga dirancang untuk memenuhi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), sehingga lulusan memiliki kualifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional.

Dalam proses penyusunannya, kurikulum ini juga melibatkan para ahli di bidang manajemen pendidikan Islam, baik dari kalangan akademisi maupun praktisi. Partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan (stakeholders) ini bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum yang dihasilkan relevan dengan kebutuhan aktual dunia pendidikan Islam, serta mampu menjawab tantangan di masa depan.

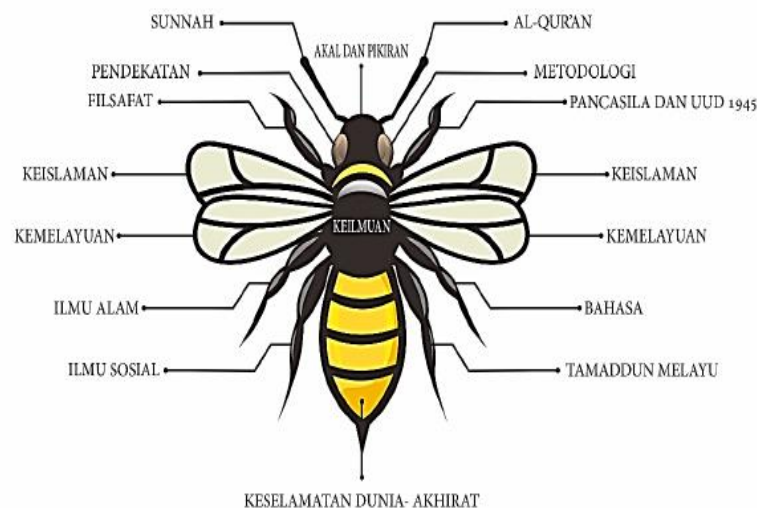
B. Landasan Perancangan Kurikulum

1. Landasan Filosofi

Paradigma keilmuan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau mengambil konsepsi anatomi lebah yang sangat dekat dengan faktor historis di Pulau Penyengat,

yang menjadi ikon besar kesultanan Riau-Lingga dulu. Secara umum anatomi lebah madu memiliki ruas-ruas tubuh yang disebut dengan segman, dimana segman ini berguna untuk membedakan kepala dada dan perut. Anatomi ini merupakan simbolisme paradigma “keilmuan lebah” STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang diimplementasikan kepada tiga bagian yaitu simbolisme bagian kepala, simbolisme bagian dada yang mencakup dua sayap dan enam kaki yang terhubung pada dada tersebut, dan simbolisme bagian perut yang memiliki pengelolaan berbagai macam materi, seperti pada gambar dibawah ini:

PARADIGMA KEILMUAN STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU



Gambar 1.1 Paradigma Keilmuan STAIN Sultan Abdurrahman

Pertama, pada bagian kepala yang menjadi sumber keilmuan dan sumber inspirasi yaitu adalah akal pikiran. Pada bagian kepala ini juga memiliki dua buah antena yang menjadi sensor dan panduan pada lebah. Begitu juga dalam kontek paradigma “keilmuan lebah” STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, antena tersebut melambangkan Al-quran dan Sunnah yang merupakan sumber dalam mengembangkan paradigma keilmuan di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Kedua, pada dada bagian tengah dari lebah terdapat sayap dan kaki dimana fungsi dari sayap adalah sebagai alat untuk terbang dan membantu proses penyebaran penyerbukan pada bunga. Kemudian kaki lebah terdiri dari tiga pasang atau enam kaki

yang berfungsi untuk mengambil tepung sari. Pada dada lebah dalam konteks paradigma “keilmuan lebah” STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dilambangkan sebagai keilmuan yang itu menjadi dasar pondasi pengembangan keilmuan di fakultas, jurusan, dan prodi. Pada bagian sayap yang terdapat pada dada lebah, nilai keislaman dan nilai kemelayuan sebagai kearifan lokal disimbolkan sebagai sayap yang menjadi penggerak atau motor untuk menerbangkan “keilmuan lebah” STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Simbolisme enam kaki tersebut adalah pancasila, filsafat, bahasa, ilmu alam, ilmu sosial, dan tamadun melayu.

Ketiga, pada bagian perut adalah bagian terpenting dalam produksi madu dari lebah. Pada metafora “keilmuan lebah” ini, lembaga pendidikan tersebut diasosiasikan sebagai tempat yang di dalamnya memproses calon-calon ilmuwan yang akan ditempatkan pada bidang dan keahliannya. Pemilihan lebah sebagai paradigma keilmuan di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau mempunyai makna bahwa STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sebagai kawah candradimuka dengan segenap keunggulan dan kebermanfaatannya bukan hanya untuk dirinya sendiri, namun juga demi khalayak luas dalam pengembangan khazanah keislaman, keilmuan, dan kemelayuan di segenap penjuru tanah melayu. Lebah yang dipahami selama ini sebagai makhluk yang memiliki banyak manfaatnya ini dimaksudkan sebagai penggambaran cita-cita atau impian STAIN Sultan Abdurrahman untuk mencetak peserta didiknya menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesama dan memiliki keluhuran moral, kewibawaan akademik, dan kecakapan profesional.

Selanjutnya, landasan filosofis dalam penyusunan kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam berangkat dari konsep dasar bahwa pendidikan adalah proses yang tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral. Filosofi pendidikan yang mendasari kurikulum ini berakar pada pandangan Islam yang melihat pendidikan sebagai sarana untuk membangun insan kamil, yaitu manusia yang seimbang dalam aspek spiritual, intelektual, dan sosial.

Dalam konteks ini, kurikulum disusun dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan prinsip-prinsip manajemen modern. Filosofi dasar yang digunakan adalah bahwa ilmu pengetahuan, termasuk ilmu manajemen, harus menjadi alat untuk meningkatkan kualitas manusia dalam menjalankan amanah sebagai khalifah di muka bumi. Ini berarti bahwa manajemen pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada

efisiensi dan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan, tetapi juga pada pencapaian tujuan-tujuan moral dan spiritual yang sesuai dengan ajaran Islam.

Selain itu, kurikulum ini didasarkan pada prinsip pendidikan holistik, yang memandang peserta didik sebagai makhluk multidimensional. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk membekali mereka dengan pengetahuan teknis, tetapi juga dengan wawasan keagamaan dan etika yang kuat, sehingga mereka dapat menjadi pemimpin yang berintegritas, memiliki visi ke depan, dan mampu membawa perubahan positif dalam masyarakat.

Filosofi lain yang mendasari penyusunan kurikulum ini adalah keselarasan antara teori dan praktik. Dalam Islam, ilmu tidak hanya dipelajari untuk dipahami secara teoretis, tetapi juga untuk diamalkan. Oleh karena itu, kurikulum ini menekankan keseimbangan antara penguasaan konsep-konsep manajerial dan kemampuan untuk menerapkannya dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, lulusan diharapkan tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga siap menghadapi tantangan praktis dalam dunia kerja dan mampu mengelola lembaga pendidikan Islam secara profesional dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

Secara epistemologi, kurikulum program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam disusun berdasarkan problematika bidang kepemimpinan dan pengelolaan Lembaga pendidikan dalam penguasaan ilmu pengetahuan tentang manajerial, keterampilan berpikir kritis, kepemimpinan serta pengelolaan Pendidikan berbasis teknologi. Oleh karena itu, kurikulum program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memiliki beberapa karakteristik, meliputi:

a. Integrasi Nilai Islam dan Ilmu Manajemen Modern

Kurikulum ini menekankan pada penggabungan antara prinsip-prinsip Islam dengan konsep manajemen modern. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa para lulusan tidak hanya memahami aspek teknis dalam mengelola lembaga pendidikan, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam setiap keputusan dan tindakan manajerial. Pendekatan ini bertujuan untuk mencetak pemimpin pendidikan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki moralitas dan spiritualitas yang kuat.

b. Pendekatan Holistik dan Multidimensional

Kurikulum ini dirancang dengan pendekatan holistik yang memandang pendidikan sebagai proses yang menyentuh berbagai aspek kehidupan peserta didik—baik intelektual, spiritual, maupun sosial. Oleh karena itu, selain mata kuliah yang fokus pada manajemen pendidikan, kurikulum ini juga mencakup mata kuliah yang berkaitan dengan pengembangan karakter, kepemimpinan, dan etika, sehingga lulusan memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang peran mereka sebagai pemimpin pendidikan Islam.

c. Berbasis Penelitian dan Pengembangan (Research-based Curriculum)

Salah satu karakteristik utama kurikulum ini adalah fokusnya pada pengembangan penelitian di bidang manajemen pendidikan Islam. Mahasiswa didorong untuk terlibat dalam penelitian yang relevan dengan kebutuhan aktual lembaga pendidikan Islam. Ini tidak hanya memperkuat kemampuan analitis mereka, tetapi juga menghasilkan solusi yang praktis dan aplikatif bagi tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan.

d. Fleksibilitas dalam Pembelajaran

Kurikulum Magister Manajemen Pendidikan Islam di STAIN Sultan Abdurrahman Kepri dirancang untuk fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa, yang sebagian besar merupakan tenaga profesional yang bekerja di bidang pendidikan. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang digunakan mencakup perpaduan antara tatap muka, diskusi kelompok, serta penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pembelajaran jarak jauh. Hal ini memudahkan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan tanpa mengabaikan tanggung jawab profesional mereka.

e. Penguatan Kompetensi Kepemimpinan Transformatif

Kurikulum ini juga memiliki fokus kuat pada pengembangan kepemimpinan transformatif. Lulusan diharapkan tidak hanya mampu mengelola lembaga pendidikan secara efisien, tetapi juga mampu membawa perubahan positif dalam lingkungan pendidikan mereka. Kompetensi ini diperkuat melalui mata kuliah yang menekankan pada inovasi, manajemen perubahan, serta pengambilan keputusan yang berlandaskan etika Islam.

f. Berkearifan Lokal dengan Mengedepankan Nilai-nilai Kemelayuan

Salah satu ciri khas yang menonjol dari kurikulum ini adalah penekanan pada kearifan lokal dengan mengedepankan nilai-nilai budaya Melayu yang kuat di Kepulauan Riau. Nilai-nilai kemelayuan, seperti adat-istiadat, kesantunan, gotong

royong, dan penghormatan terhadap sesepuh, diintegrasikan dalam proses pembelajaran dan manajemen pendidikan Islam. Hal ini bertujuan untuk mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten dalam bidang manajemen pendidikan, tetapi juga memiliki kesadaran dan penghargaan terhadap identitas budaya lokal. Dengan demikian, para lulusan diharapkan mampu mengelola lembaga pendidikan Islam yang relevan dengan konteks sosial-budaya masyarakat Melayu, serta menjadi agen pelestari budaya dalam dunia pendidikan.

2. Landasan Sosiologis

Kurikulum program studi MPI STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dirancang guna memenuhi kebutuhan keluaran mahasiswa yang memiliki karakter mulia, memiliki pemahaman keislaman yang moderat, menjunjung nilai-nilai kemelayuan, menerapkan nilai multikulturalisme dan mampu bersaing dalam bidang teknologi pembelajaran digital.

Landasan sosiologis dalam penyusunan kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau berakar pada pemahaman bahwa pendidikan tidak terlepas dari konteks sosial di mana ia berada. Kurikulum ini dirancang dengan mempertimbangkan dinamika sosial, budaya, dan kebutuhan masyarakat sekitar, khususnya masyarakat Melayu yang menjadi basis budaya lokal di Kepulauan Riau. Kurikulum ini bertujuan untuk mempersiapkan lulusan yang mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam yang relevan dengan masyarakatnya.

Salah satu aspek penting dalam landasan sosiologis adalah keberadaan lembaga pendidikan Islam sebagai institusi yang memiliki fungsi sosial penting di masyarakat. Lembaga pendidikan Islam, seperti madrasah, pesantren, dan sekolah Islam, tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai pusat pengembangan moral dan spiritual masyarakat. Oleh karena itu, kurikulum ini dirancang agar lulusan program magister ini mampu memahami peran sosial lembaga pendidikan Islam, serta dapat memimpin dan mengelola lembaga tersebut dengan pendekatan yang sensitif terhadap konteks sosial-budaya setempat.

Sejalan dengan pendekatan sosiologis, kurikulum ini juga mempertimbangkan dinamika sosial modern, termasuk perkembangan teknologi dan arus globalisasi. Tantangan globalisasi membawa perubahan dalam pola pikir dan gaya hidup masyarakat, termasuk dalam konteks pendidikan. Namun, perubahan ini tidak selalu

sesuai dengan nilai-nilai tradisional yang dianut oleh masyarakat, terutama dalam masyarakat dengan latar belakang budaya yang kuat seperti Melayu. Oleh karena itu, lulusan dari program ini harus mampu merespons perubahan global tersebut dengan tetap menjaga identitas dan kearifan lokal. Kurikulum ini mengintegrasikan kajian-kajian tentang pengaruh sosial dan budaya global terhadap pendidikan, sehingga lulusan dapat menerapkan kebijakan yang relevan di lembaga pendidikan Islam tanpa mengabaikan nilai-nilai lokal.

Nilai-nilai kemasyarakatan, seperti gotong royong, kesantunan, dan penghormatan terhadap sesepuh, menjadi fondasi dalam pengembangan kurikulum ini. Sebagai landasan sosiologis, nilai-nilai tersebut tidak hanya diajarkan sebagai teori, tetapi diinternalisasikan dalam proses pembelajaran, baik di kelas maupun dalam kegiatan praktik. Dengan cara ini, lulusan diharapkan memiliki sensitivitas sosial yang tinggi dan mampu menjadi pemimpin yang dapat membina hubungan harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat di sekitarnya.

Di sisi lain, landasan sosiologis ini juga melihat bahwa masyarakat modern semakin menuntut lembaga pendidikan yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel. Kurikulum ini menjawab tantangan tersebut dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan manajerial yang memadai kepada para mahasiswa. Mereka dididik untuk dapat menjalankan manajemen pendidikan dengan prinsip-prinsip good governance, serta mampu melibatkan masyarakat dalam proses pengelolaan lembaga pendidikan. Hal ini penting karena partisipasi masyarakat dianggap sebagai salah satu kunci keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan Islam di tengah masyarakat modern.

Landasan sosiologis juga terkait dengan kebutuhan sosial-ekonomi masyarakat. Di era saat ini, masyarakat menginginkan pendidikan yang tidak hanya memberikan pengetahuan agama, tetapi juga keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Oleh karena itu, kurikulum ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan manajerial yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk di sektor pendidikan formal maupun non-formal. Dengan demikian, lulusan dapat berkontribusi tidak hanya dalam mengelola lembaga pendidikan Islam, tetapi juga dalam mengembangkan komunitas dan masyarakat yang lebih luas.

Secara keseluruhan, landasan sosiologis kurikulum ini bertujuan untuk menjadikan lulusan Magister Manajemen Pendidikan Islam sebagai agen perubahan sosial. Mereka

tidak hanya berperan sebagai pemimpin lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai pembawa dampak positif bagi masyarakat, yang mampu menjembatani antara perubahan sosial yang dinamis dengan nilai-nilai tradisional yang tetap harus dijaga dan dilestarikan.

3. Landasan Psikologis

Dalam merancang kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, landasan psikologis menjadi elemen kunci untuk memastikan bahwa lulusan tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan adaptasi, kecerdasan emosional, serta ketahanan psikologis yang kuat. Pendidikan yang berlandaskan pada pemahaman psikologis dapat mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan kehidupan global yang dinamis dan kompleks.

a. Pengembangan Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional (emotional intelligence) merupakan salah satu kemampuan esensial yang harus dimiliki oleh para pemimpin dalam pendidikan Islam. Goleman (1995) menyatakan bahwa kecerdasan emosional mencakup kemampuan untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri sendiri serta orang lain. Dalam konteks pendidikan Islam, kecerdasan emosional sangat penting untuk membentuk pemimpin yang bijaksana, mampu berkomunikasi dengan efektif, serta dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Oleh karena itu, kurikulum perlu dirancang untuk mengembangkan kemampuan ini melalui mata kuliah seperti Manajemen Konflik, Kepemimpinan Transformasional, dan Konseling Pendidikan Islam.

b. Teori Belajar Humanistik

Teori belajar humanistik yang digagas oleh Carl Rogers dan Abraham Maslow menekankan pada pentingnya memfasilitasi perkembangan diri (self-actualization) dan pemenuhan kebutuhan psikologis siswa. Dalam konteks pendidikan Islam, pendekatan ini dapat diterapkan untuk mendukung pengembangan potensi penuh mahasiswa. Kurikulum yang disusun dengan memperhatikan teori ini akan berfokus pada penciptaan pengalaman belajar yang mendukung aktualisasi diri, kemandirian, dan motivasi intrinsik. Mata kuliah seperti Psikologi Pendidikan Islam dan Pengembangan Diri dapat dimasukkan untuk memperkuat aspek ini.

c. Psikologi Positif dan Ketahanan Psikologis

Tantangan global yang penuh dengan ketidakpastian dan perubahan yang cepat menuntut individu untuk memiliki ketahanan psikologis (resilience). Psikologi positif

yang dikembangkan oleh Seligman (2002) menekankan pada pengembangan karakteristik positif seperti optimisme, ketangguhan, dan kebahagiaan. Kurikulum yang berbasis pada psikologi positif dapat membantu mahasiswa mengembangkan mentalitas positif dan kemampuan untuk bangkit dari kegagalan. Ini dapat diwujudkan melalui mata kuliah seperti Manajemen Stres dan Psikologi Positif dalam Pendidikan Islam.

d. Teori Perubahan dan Adaptasi

Dalam dunia yang terus berubah, kemampuan untuk beradaptasi menjadi sangat penting. Teori adaptasi yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky menyoroti pentingnya proses asimilasi dan akomodasi dalam pembelajaran. Kurikulum harus dirancang untuk melatih mahasiswa agar mampu beradaptasi dengan berbagai situasi dan lingkungan pendidikan yang berbeda. Misalnya, mata kuliah seperti Pengelolaan Perubahan dan Inovasi dalam Pendidikan Islam dapat membantu mahasiswa memahami dinamika perubahan serta strategi untuk menghadapinya.

e. Pembelajaran Berbasis Kolaborasi

Dalam konteks global, kemampuan untuk bekerja dalam tim dan berkolaborasi dengan berbagai pihak menjadi sangat penting. Teori belajar sosial dari Bandura menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Kurikulum harus mendorong pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif, yang memungkinkan mahasiswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah-masalah pendidikan Islam kontemporer. Mata kuliah seperti Pengembangan Kurikulum Kolaboratif dan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam berbasis Komunitas dapat diintegrasikan untuk mendukung pendekatan ini.

4. Landasan Historis

Penyusunan kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau tidak dapat dipisahkan dari landasan historis wilayah ini, yang memiliki sejarah panjang sebagai pusat kebudayaan dan kekuasaan Melayu. Sebagai bekas wilayah kerajaan Melayu yang kaya akan warisan budaya dan intelektual Islam, Kepulauan Riau memiliki potensi besar untuk mengembangkan pendidikan Islam yang kontekstual dan relevan dengan tantangan global saat ini.

a. Warisan Kerajaan Melayu sebagai Basis Pengembangan Kurikulum

Kerajaan Melayu, seperti Kerajaan Riau-Lingga, pernah menjadi pusat penyebaran agama Islam, budaya, dan pendidikan di Asia Tenggara. Pada masa kejayaannya, kerajaan ini memainkan peran penting dalam pengembangan sastra, ilmu pengetahuan, dan pemikiran Islam. Salah satu tokoh yang berpengaruh dalam sejarah intelektual Melayu adalah Raja Ali Haji, yang terkenal dengan karyanya "Tuhfat al-Nafis" dan "Gurindam Dua Belas". Nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal yang diusung oleh para ulama dan cendekiawan Melayu ini perlu diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk membentuk identitas dan karakter mahasiswa yang kuat.

Oleh karena itu, kurikulum harus dirancang untuk mengakomodasi pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada manajemen pendidikan Islam secara umum, tetapi juga pada nilai-nilai lokal, seperti etika Melayu-Islam, kearifan lokal, dan sejarah perkembangan pendidikan Islam di wilayah ini. Mata kuliah seperti "Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam Melayu" atau "Pemikiran Pendidikan Islam Raja Ali Haji" dapat dimasukkan untuk memperkuat landasan historis ini.

b. Menggali Potensi Keilmuan dan Kebudayaan Lokal

Kerajaan Melayu memiliki tradisi keilmuan yang kuat, terutama dalam bidang sastra, hukum Islam, dan pendidikan. Integrasi ini penting untuk membangun kesadaran sejarah di kalangan mahasiswa, sekaligus menginspirasi mereka untuk mengembangkan model pendidikan yang sesuai dengan konteks lokal namun tetap memiliki daya saing global. Pengembangan kurikulum dapat mencakup mata kuliah yang mengeksplorasi kontribusi para ulama Melayu dalam pengembangan pemikiran Islam, seperti "Kontribusi Ulama Melayu dalam Pengembangan Pendidikan Islam" dan "Hukum Islam dan Adat Melayu: Perspektif Sejarah dan Kontemporer".

c. Pembentukan Identitas Melalui Pendidikan

Salah satu tantangan global yang dihadapi adalah krisis identitas yang diakibatkan oleh arus globalisasi yang menggerus nilai-nilai lokal. Pendidikan Islam di Kepulauan Riau harus mampu menjadi benteng pertahanan identitas dan budaya Melayu-Islam yang telah mengakar kuat di masyarakat. Kurikulum perlu memfasilitasi pembentukan identitas ini melalui pengajaran yang menekankan pada penghayatan nilai-nilai Islam dan Melayu yang telah menjadi landasan kehidupan masyarakat setempat.

d. Persiapan Menghadapi Tantangan Global

Warisan sejarah dan budaya Melayu yang kaya perlu dikontekstualisasikan dengan kebutuhan dan tantangan global saat ini. Kurikulum harus mampu mengintegrasikan antara tradisi keilmuan Islam Melayu dengan keterampilan modern seperti kepemimpinan, manajemen strategis, dan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Mata kuliah seperti "Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi" dan "Kepemimpinan Pendidikan Islam di Era Digital" dapat mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pemimpin yang adaptif, inovatif, dan berwawasan global tanpa melupakan akar budaya lokalnya.

5. Landasan Yuridis

Landasan Yuridis pengembangan dan perancangan kurikulum program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau mengacu pada:

- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI di Bidang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT);
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015- 2019;

- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Pendidikan Standar Guru
- Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2019 tentang Statuta STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
- Keputusan Menteri Agama Nomor 715 Tahun 2024 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam untuk Program Magister pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
- Keputusan Ketua STAIN Nomor 516 tahun 2019 Tentang Pedoman Suasana Akademik
- Keputusan Ketua STAIN Nomor 517 Tahun 2019 Tentang Pemberlakuan Pedoman Integrasi Keilmuan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
- Keputusan Ketua STAIN Nomor 177 tahun 2020 Tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum Keputusan Ketua STAIN Nomor 207 Tahun 2023 tentang Penetapan Kebijakan Akademik
- Keputusan Ketua STAIN Nomor 556 Tahun 2023 tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum MBKM
- Keputusan Ketua STAIN Nomor 559 tahun 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum MBKM
- Keputusan Ketua STAIN Nomor 489 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis OBE dan MBKM
- SOP Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi
- SOP Peninjauan Kurikulum
- SOP Perkuliahan dan Kurikulum
- Panduan Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

BAB II

VISI KEILMUAN, VISI MISI PRODI, TUJUAN DAN STRATEGI PROGRAM STUDI

Visi Keilmuan

Mengembangkan Keilmuan Manajemen Pendidikan dengan karakter kepemimpinan berbasis Keislaman, Teknologi, dan berkearifan lokal di Kawasan Melayu.

Visi Program Studi

Unggul dalam mewujudkan lulusan professional di bidang manajemen Pendidikan Islam yang berdaya saing dan berkarakter dengan mengedepankan keislaman dan kemelayuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban yang Terkemuka.

Misi Program Studi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul di bidang manajemen pendidikan Islam berbasis Keislaman, Riset, Teknologi, dan berkearifan lokal di Kawasan Melayu.
2. Melaksanakan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang manajemen pendidikan dengan mengintegrasikan keilmuan, keislaman dan kemelayuan
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang manajemen pendidikan berbasis Keislaman dan kemelayuan
4. Menjalin kerjasama antarlembaga pendidikan dan organisasi pendidikan Islam tingkat nasional dan global untuk meningkatkan peran dan manfaat dalam manajemen pendidikan islam.

Tujuan Program Studi

1. Menghasilkan sumber daya manusia di bidang pengelolaan pendidikan Islam yang memiliki kemampuan kepemimpinan pendidikan yang berakhlak mulia, kreatif, inovatif, profesional, serta memperhatikan konteks sosial dan budaya.

2. Menghasilkan lulusan yang mampu merencanakan, melaksanakan, mempublikasikan, dan mengelola hasil penelitian di bidang manajemen pendidikan Islam sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir dan berlandaskan ajaran dan etika keislaman dan kemelayuan.
3. Menghasilkan konsultan dalam bidang manajemen pendidikan Islam yang mampu menganalisis dan memecahkan problematika isu terkait manajemen pendidikan di tingkat nasional dan global.
4. Mengembangkan jaringan yang kokoh dan fungsional antar alumni dan lembaga-lembaga lain.

Strategi Program Studi

1. Meningkatkan akreditasi program studi di tingkat nasional
2. Membangun rekognisi dosen-mahasiswa melalui riset dan publikasi pada konferensi dan jurnal nasional dan internasional bereputasi
3. Meningkatkan rekognisi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kolaborasi dosen-mahasiswa
4. Penguatan kualitas penulisan ilmiah dosen dan mahasiswa
5. Pengembangan Jurnal, HKI, dan Paten dosen dan mahasiswa
6. Meningkatkan kompetensi keilmuan dan kerja sama melalui field study di Tingkat nasional dan internasional
7. Memperluas jaringan kerja sama dengan institusi, forum, dan lembaga di Tingkat nasional dan internasional di bidang Pendidikan.

Integrasi Keilmuan

Semua Ilmu adalah Ibadah. Dalam konteks integrasi keilmuan, setiap ilmu yang dipelajari, baik itu ilmu agama maupun ilmu umum, dipandang sebagai bagian dari ibadah, selama ilmu tersebut bermanfaat dan dilakukan dengan niat yang benar. Ilmu pengetahuan yang diterapkan untuk memajukan masyarakat, membantu sesama, atau menjaga kelestarian alam semuanya dianggap sebagai amal saleh yang membawa manfaat tidak hanya di dunia, tetapi juga sebagai investasi di akhirat.

BAB III

PROFIL DAN RUMUSAN STANDAR CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

A. Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau adalah:

1. Manajer Lembaga Pendidikan

Manajer lembaga pendidikan yang mampu merencanakan, mengelola, memimpin, mengendalikan, dan mengembangkan lembaga pendidikan berlandaskan integrasi keilmuan dan etika keislaman dan kemelayuan serta pemanfaatan teknologi.

2. Peneliti

Peneliti di bidang Manajemen Pendidikan yang terampil dalam merancang, melaksanakan, dan menerbitkan studi tentang Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan pengetahuan terkini dengan ajaran keislaman dan nilai kemelayuan dan memastikan penelitian berstandar ilmiah, beretika tinggi, serta mempertimbangkan konteks budaya dan sosial.

3. Konsultan Pendidikan

Konsultan Pendidikan yang terampil dalam menganalisis dan menyelesaikan isu-isu Manajemen Pendidikan Islam, dengan mengacu pada ajaran dan etika keislaman serta nilai-nilai keilmuan dan kemelayuan.

B. Capaian Pembelajaran (CPL)

Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*) adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan peran yang sudah ditetapkan sebagai profil lulusan. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STAIN Sultan Abdurrahman Kepri mengacu pada hasil studi banding (*benchmarking*) ke beberapa kampus unggulan, analisis kebutuhan terhadap lulusan magister MP dengan melibatkan narasumber ahli, dosen, dan stakeholder. CPL Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STAIN Sultan Abdurrahman Kepri disusun sebagai berikut:

Tabel 1. CPL Prodi

No	Rumusan CPL	Kode CPL
1	Menguasai konsep dan teori dalam merencanakan, mengelola, memimpin, mengendalikan, dan mengembangkan lembaga pendidikan berstandar tinggi	CPL1
2	Mampu memanfaatkan teknologi secara inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan lembaga pendidikan dan riset	CPL2
3	Menguasai konsep ajaran dan etika keislaman serta nilai-nilai kemelayuan sebagai konteks budaya dan sosial dalam manajemen lembaga pendidikan	CPL3
4	Mampu merancang dan melaksanakan riset serta menerbitkan hasilnya tentang isu-isu terkait Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan teori dan pengetahuan terkini dan sesuai dengan standar dan etika ilmiah	CPL4
5	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menyelesaikan isu-isu Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan keilmuan dengan keislaman.	CPL5

C. Keterkaitan Capaian Pembelajaran (CPL) dengan Profil Lulusan

Keterkaitan antara Capaian Pembelajaran dengan Profil Lulusan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Keterkaitan CPL dengan Profil Lulusan

No	Kode CPL	Deskripsi	Profil Lulusan (PL)		
			PL1	PL2	PL3
			Manajer	Peneliti	Konsultan
1	CPL01	Menguasai konsep dan teori dalam merencanakan, mengelola, memimpin, mengendalikan, dan	v	v	v

No	Kode CPL	Deskripsi	Profil Lulusan (PL)		
			PL1	PL2	PL3
			Manajer	Peneliti	Konsultan
		mengembangkan lembaga pendidikan berstandar tinggi			
2	CPL02	Mampu memanfaatkan teknologi secara inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan lembaga pendidikan dan riset	v	v	
3	CPL03	Menguasai konsep ajaran dan etika keislaman serta nilai-nilai kemelayuan sebagai konteks budaya dan sosial dalam manajemen lembaga pendidikan	v	v	v
4	CPL04	Mampu merancang dan melaksanakan riset serta menerbitkan hasilnya tentang isu-isu terkait Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan teori dan pengetahuan terkini dan sesuai dengan standar dan etika ilmiah		v	
5	CPL05	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menyelesaikan isu-isu Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan keilmuan dengan keislaman.	v	v	v

BAB IV

PEMBENTUKAN MATA KULIAH

A. Body Of Knowledge (BOK)

Body of Knowledge (BOK) untuk Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam mencakup berbagai bidang pengetahuan yang menjadi acuan utama dalam pengembangan kurikulum. BOK ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi manajerial dan kepemimpinan yang diperlukan dalam mengelola lembaga pendidikan Islam secara efektif dan berdaya saing global.

1. Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam

Mencakup teori dan praktik manajemen serta kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam, termasuk perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya, dan pengembangan organisasi.

2. Kurikulum dan Inovasi Pendidikan Islam

Fokus pada pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum berbasis Islam. Melibatkan pendekatan inovatif dalam pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan kebutuhan pendidikan modern.

3. Filsafat dan Sejarah Pendidikan Islam

Memahami konsep-konsep filosofis dan sejarah perkembangan pendidikan Islam, serta kontribusinya terhadap perkembangan pemikiran pendidikan global.

4. Kebijakan dan Hukum Pendidikan Islam:

Mempelajari regulasi, kebijakan, dan hukum yang mempengaruhi pengelolaan pendidikan Islam, baik di tingkat nasional maupun internasional, termasuk isu-isu kontemporer dan dinamika sosial-politik.

5. Teknologi dan Manajemen Sistem Informasi

Penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan pendidikan, mencakup sistem manajemen informasi, e-learning, dan digitalisasi pendidikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi lembaga pendidikan Islam.

6. Metodologi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam

Penguasaan metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, dan mixed-methods untuk mengembangkan riset yang relevan dan inovatif dalam pendidikan Islam, serta

B. Penetapan Bahan Kajian

Bahan kajian kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau secara umum mencakup 3 bidang kajian, yaitu :

Tabel 3. Penetapan Bahan Kajian

CPL	Deskripsi	Bahan Kajian		
		BK01	BK02	BK03
		Ilmu Manajemen dan Kepemimpinan	Integrasi keislaman dan kemelayuan	Riset dan Publikasi
	Menguasai konsep dan teori dalam merencanakan, mengelola,			
CPL01	memimpin, mengendalikan, dan mengembangkan lembaga pendidikan berstandar tinggi	v	v	
	Mampu memanfaatkan teknologi secara inovatif, kreatif, dan			
CPL02	bertanggung jawab dalam pengelolaan lembaga pendidikan dan riset	v		v
	Menguasai konsep ajaran dan etika			
CPL03	keislaman serta nilai-nilai kemelayuan sebagai konteks	v	v	

CPL	Deskripsi	Bahan Kajian		
		BK01	BK02	BK03
		Ilmu Manajemen dan Kepemimpinan	Integrasi keislaman dan kemelayuan	Riset dan Publikasi
	budaya dan sosial dalam manajemen lembaga pendidikan			
CPL04	Mampu merancang dan melaksanakan riset serta menerbitkan hasilnya tentang isu-isu terkait Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan teori dan pengetahuan terkini dan sesuai dengan standar dan etika ilmiah	v		v
CPL05	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menyelesaikan isu-isu Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan keilmuan dengan keislaman.	v	v	

Tabel 4. Penjelasan Bahan Kajian

NO	Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian
1	Mata Kuliah Ilmu Manajemen dan Kepemimpinan	Kajian-kajian yang mencakup pengetahuan tentang kepemimpinan dan keterampilan dalam bidang pengelolaan Lembaga Pendidikan.
2	Mata kuliah integrasi keislaman dan kemelayuan	Kajian-kajian yang berkaitan dengan nilai-nilai keislaman dan kemelayuan yang diintegrasikan dalam keilmuan dalam bidang manajemen Pendidikan.
3	Mata kuliah Riset dan Publikasi	Kajian-kajian yang meliputi pengetahuan teoritis dan praktis dalam melakukan riset secara komprehensif dan bertanggung jawab serta publikasi hasil penelitian.

C. Bahan Kajian dan Mata Kuliah

Tabel 5. Bahan Kajian dan Mata Kuliah

BAHAN KAJIAN	MATA KULIAH
Mata Kuliah Ilmu Manajemen dan Kepemimpinan	Filsafat Manajemen Pendidikan
	Analisis Kebijakan Pendidikan Islam
	Kepemimpinan Pendidikan Islam dan Perilaku Organisasi
	Pengembangan Manajemen SDM Pendidikan Islam
	Evaluasi Program Pendidikan
	Manajemen Strategi Pendidikan Islam
	Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam
	Pengembangan Sistem informasi Pendidikan
	Manajemen Mutu Pendidikan*
	Sistem Akreditasi Pendidikan*
	Pengembangan Supervisi Pendidikan Islam*
Mata Kuliah Integrasi Kelslaman dan Kemelayuan	Kepemimpinan Kepala Sekolah/Madrasah*
	Manajemen Pendidikan Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadis
	Pemikiran Pendidikan di Kawasan Melayu
Mata Kuliah Riset dan Publikasi	Isu-isu Global Manajemen Pendidikan Islam
	Karya ilmiah dan Publikasi
	Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan

BAHAN KAJIAN	MATA KULIAH
	Seminar Proposal
	Tesis
	Field study

D. Kelompok Mata Kuliah

Jumlah mata kuliah Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam berjumlah 20 mata kuliah, terdiri dari:

Tabel 6. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Wajib Universitas (MKWU)

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	MPI2-12-12-04	Pemikiran Pendidikan di Kawasan Melayu	3
Jumlah			3

Tabel 7. Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian Utama (MKKU)

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	MPI2-12-12-01	Manajemen Pendidikan Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadis	3
2	MPI2-12-12-05	Karya ilmiah dan Publikasi	3
3	MPI2-12-12-12	Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan	3
4	MPI2-12-12-17	Isu-isu Global Manajemen Pendidikan Islam	3
5	MPI2-12-12-11	Pengembangan Sistem informasi Pendidikan	3
6	MPI2-12-12-02	Filsafat Manajemen Pendidikan	3
7	MPI2-12-12-08	Analisis Kebijakan Pendidikan Islam	3
8	MPI2-12-12-07	Kepemimpinan Pendidikan Islam dan Perilaku Organisasi	3

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
9	MPI2-12-12-03	Pengembangan Manajemen SDM Pendidikan Islam	3
10	MPI2-12-12-09	Evaluasi Program Pendidikan	3
11	MPI2-12-12-06	Manajemen Strategi Pendidikan Islam	3
12	MPI2-12-12-10	Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam	3
13	MPI2-12-12-10	Seminar Proposal	4
14	MPI2-11-12-20	Tesis	8
Jumlah			48

Tabel 8. Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian Pemintan (MKKP)

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	MPI2-13-12-13	Manajemen Mutu Pendidikan	3
2	MPI2-13-12-16	Sistem Akreditasi Pendidikan	3
3	MPI2-13-12-15	Pengembangan Supervisi Pendidikan Islam	3
4	MPI2-13-12-14	Kepemimpinan Kepala Sekolah/Madrasah	3
5	MPI2-12-12-18	Field study	3
Jumlah			15

E. Penetapan Nama Mata Kuliah, SKS, Kode

Beban belajar mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam adalah **60 (Enam puluh)** Satuan Kredit Semester (SKS), yang dapat ditempuh paling cepat **3 (tiga) semester** akademik.

Semester 1 : 21 SKS

Semester 2 : 21 SKS

Semester 3 : 10 SKS

Semester 4 : 8 SKS

Total : **60 SKS**

Tabel 9. Sebaran Mata Kuliah Persemester

SEMESTER I						
NO	KODE MK	NAMA MK	SKS	JENIS MK	MATA KULIAH PRASYARAT	JENIS MATA KULIAH W/P
1	MPI2-12-12-01	Manajemen Pendidikan Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadis	3		-	W
2	MPI2-12-12-02	Filsafat Manajemen Pendidikan	3		-	W
3	MPI2-12-12-03	Pengembangan Manajemen SDM Pendidikan Islam	3		-	W
4	MPI2-12-12-04	Pemikiran Pendidikan di Kawasan Melayu	3		-	W
5	MPI2-12-12-05	Karya ilmiah dan Publikasi	3		-	W
6	MPI2-12-12-06	Manajemen Strategi Pendidikan Islam	3		-	W
7	MPI2-12-12-07	Kepemimpinan Pendidikan Islam dan Perilaku Organisasi	3		-	W
SEMESTER II						
NO	KODE MK	NAMA MK	SKS	JENIS MK	MATA KULIAH PRASYARAT	JENIS MATA KULIAH W/P
9	MPI2-12-12-08	Analisis Kebijakan Pendidikan Islam	3		-	W
10	MPI2-12-12-09	Evaluasi Program Pendidikan	3		-	W
11	MPI2-12-12-10	Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam	3		-	W
12	MPI2-12-12-11	Pengembangan Sistem informasi Pendidikan	3		-	W
13	MPI2-12-12-12	Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan	3		-	W
14	MPI2-13-12-13	Manajemen Mutu Pendidikan*	3		-	P

16	MPI2-13-12-14	Kepemimpinan Kepala Sekolah/Madrasah*	3		-	P
17	MPI2-13-12-15	Pengembangan Supervisi Pendidikan Islam*	3		-	P
18	MPI2-13-12-16	Sistem Akreditasi Pendidikan*	3		-	P
SEMESTER III						
NO	KODE MK	NAMA MK	SKS	JENIS MK	MATA KULIAH PRASYARAT	JENIS MATA KULIAH W/P
19	MPI2-12-12-17	Isu-isu Global Manajemen Pendidikan Islam	3		-	
20	MPI2-12-12-18	Field study	3		-	
21	MPI2-11-12-19	Seminar Proposal	4		-	
SEMESTER IV						
NO	KODE MK	NAMA MK	SKS	JENIS MK	MATA KULIAH PRASYARAT	JENIS MATA KULIAH W/P
23	MPI2-11-12-20	Tesis	8			
JUMLAH			60			

F. Deskripsi MK, Keterkaitan CPL, CPMK, dan sub-CPMK

Pada bagian ini akan menguraikan tentang bagaimana suatu mata kuliah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran program studi. Di dalamnya akan dijelaskan secara rinci mengenai deskripsi setiap mata kuliah, serta keterkaitannya dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang ingin dicapai oleh Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Selain itu, akan dibahas pula mengenai Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK) yang menjadi tahapan-tahapan penting dalam proses pembelajaran. Dengan memahami keterkaitan antara CPL, CPMK, dan Sub-CPMK, diharapkan mahasiswa dapat melihat gambaran yang jelas tentang bagaimana setiap mata kuliah berkontribusi terhadap pencapaian kompetensi lulusan yang diharapkan.

Manajemen Pendidikan Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadis (MPI2-12-12-01)

Mata kuliah Manajemen Pendidikan Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadis menggali nilai-nilai luhur serta prinsip-prinsip universal dalam Al-Qur'an dan Al-Hadis yang relevan dengan pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan Islam. Mahasiswa akan mengkaji secara mendalam konsep-konsep kunci seperti kepemimpinan, manajemen sumber daya manusia, kurikulum, pembelajaran, dan evaluasi pendidikan dalam perspektif Islam.

Melalui analisis ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi, mahasiswa akan diajak untuk merumuskan solusi terhadap berbagai tantangan kontemporer dalam dunia pendidikan Islam. Mata kuliah ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki landasan keislaman yang kuat dalam mengelola lembaga pendidikan secara profesional, etis, dan berintegritas.

CPL yang berkaitan dengan mata kuliah:

CPL 1: Menguasai konsep dan teori dalam merencanakan, mengelola, memimpin, mengendalikan, dan mengembangkan lembaga pendidikan berstandar tinggi.

CPL 3: Menguasai konsep ajaran dan etika keislaman serta nilai-nilai kemelayuan sebagai konteks budaya dan sosial dalam manajemen lembaga pendidikan.

CPL 5: Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menyelesaikan isu-isu Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan keilmuan dengan keislaman.

CPMK:

1. Memahami konsep dasar manajemen pendidikan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadis:

- Menjelaskan konsep pendidikan dalam Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadis.
- Mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis yang berkaitan dengan prinsip-prinsip manajemen pendidikan (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan).
- Menjelaskan relevansi nilai-nilai Al-Qur'an dan Al-Hadis dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam.

2. **Menganalisis prinsip-prinsip manajemen pendidikan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadis:**
 - Menganalisis prinsip-prinsip kepemimpinan pendidikan berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadis (*siddiq, amanah, tabligh, fathonah*).
 - Menjelaskan konsep manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam pendidikan Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadis.
 - Menganalisis prinsip-prinsip pengelolaan kurikulum, pembelajaran, dan evaluasi pendidikan berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadis.
3. **Menerapkan perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadis dalam menyelesaikan isu-isu manajemen pendidikan Islam:**
 - Mengidentifikasi isu-isu kontemporer dalam manajemen pendidikan Islam.
 - Menganalisis isu-isu tersebut dengan menggunakan pendekatan Al-Qur'an dan Al-Hadis.
 - Merumuskan solusi terhadap isu-isu manajemen pendidikan Islam berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Al-Hadis.
4. **Mengembangkan model manajemen pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an dan Al-Hadis:**
 - Merancang model manajemen lembaga pendidikan Islam yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al-Hadis.
 - Mengembangkan sistem dan prosedur manajemen pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman.
 - Menerapkan model manajemen pendidikan Islam yang inovatif dan responsif terhadap tantangan zaman.

Filsafat Manajemen Pendidikan (MPI2-12-12-02)

Mata kuliah Filsafat Manajemen Pendidikan mengajak mahasiswa untuk merenungkan hakikat dan tujuan pendidikan dalam kerangka filosofis. Mahasiswa akan menjelajahi berbagai aliran filsafat dan implikasinya terhadap praktik manajemen pendidikan, serta mengkaji pemikiran tokoh-tokoh pendidikan Islam. Dengan pendekatan kritis, mahasiswa akan menganalisis isu-isu kontemporer dalam pendidikan dan merumuskan solusi yang berlandaskan pada nilai-nilai filosofis dan etika Islam. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kerangka berpikir holistik dan mendalam dalam mengelola lembaga pendidikan.

CPL yang berkaitan dengan mata kuliah:

CPL 1: Menguasai konsep dan teori dalam merencanakan, mengelola, memimpin, mengendalikan, dan mengembangkan lembaga pendidikan berstandar tinggi.

CPL 3: Menguasai konsep ajaran dan etika keislaman serta nilai-nilai kemelayuan sebagai konteks budaya dan sosial dalam manajemen lembaga pendidikan.

CPL 5: Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menyelesaikan isu-isu Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan keilmuan dengan keislaman.

CPMK:

1. Memahami konsep dasar filsafat manajemen pendidikan:

- (SCPMK 01) Menjelaskan pengertian, tujuan, dan ruang lingkup filsafat manajemen pendidikan.
- (SCPMK 02) Mengidentifikasi aliran-aliran filsafat (idealisme, realisme, pragmatisme, eksistensialisme) dan implikasinya terhadap manajemen pendidikan.
- (SCPMK 03) Menganalisis hubungan antara filsafat, manajemen, dan pendidikan.

2. Menganalisis landasan filosofis manajemen pendidikan Islam:

- (SCPMK 04) Menjelaskan konsep manusia, pengetahuan, dan nilai dalam Islam.
- (SCPMK 05) Menganalisis filsafat pendidikan Islam menurut para tokoh pemikir Islam (*misalnya*, Al-Ghazali, Ibnu Khaldun, Muhammad Iqbal).

- (SCPMK 06) Menjelaskan prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadis.
3. **Menerapkan filsafat manajemen pendidikan dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam:**
- (SCPMK 07) Merumuskan visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan Islam berdasarkan landasan filosofis.
 - (SCPMK 08) Mengembangkan kurikulum dan program pembelajaran yang sesuai dengan falsafah pendidikan Islam.
 - (SCPMK 09) Menerapkan model kepemimpinan dan manajemen yang efektif di lembaga pendidikan Islam.
4. **Menganalisis isu-isu kontemporer dalam manajemen pendidikan Islam dengan pendekatan filosofis:**
- (SCPMK 10) Mengidentifikasi isu-isu etika, moral, dan spiritual dalam manajemen pendidikan Islam.
 - (SCPMK 11) Menganalisis isu-isu tersebut dengan menggunakan kerangka berpikir filosofis.
 - (SCPMK 12) Merumuskan solusi yang bijaksana dan berkeadilan terhadap isu-isu manajemen pendidikan Islam.

Pengembangan Manajemen SDM Pendidikan Islam (MPI2-12-12-03)

Mata kuliah Pengembangan Manajemen SDM Pendidikan Islam membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pengembangan SDM di lembaga pendidikan Islam. Mahasiswa akan mempelajari berbagai model dan metode pengembangan SDM, serta strategi untuk meningkatkan kompetensi, kinerja, dan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan. Pengembangan SDM dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan memperhatikan konteks sosial budaya masyarakat, sehingga tercipta lembaga pendidikan Islam yang bermutu dan berkarakter.

CPL yang berkaitan dengan mata kuliah:

CPL 1: Menguasai konsep dan teori dalam merencanakan, mengelola, memimpin, mengendalikan, dan mengembangkan lembaga pendidikan berstandar tinggi.

CPL 3: Menguasai konsep ajaran dan etika keislaman serta nilai-nilai kemelayuan sebagai konteks budaya dan sosial dalam manajemen lembaga pendidikan.

CPMK:

1. **Memahami konsep pengembangan SDM dalam konteks pendidikan Islam:**
 - Menjelaskan pengertian, tujuan, prinsip, dan ruang lingkup pengembangan SDM dalam pendidikan Islam.
 - Mengidentifikasi karakteristik dan kebutuhan SDM di lembaga pendidikan Islam.
 - Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pengembangan SDM di lembaga pendidikan Islam.
2. **Menguasai model dan metode pengembangan SDM dalam pendidikan Islam:**
 - Mendeskripsikan berbagai model pengembangan SDM (*training, mentoring, coaching, job enrichment, job rotation*) yang relevan dengan pendidikan Islam.
 - Memilih metode pengembangan SDM yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik SDM di lembaga pendidikan Islam.
 - Menerapkan prinsip-prinsip *andragogi* dan pembelajaran orang dewasa dalam pengembangan SDM.

3. Merencanakan dan melaksanakan program pengembangan SDM di lembaga pendidikan Islam:

- Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan SDM di lembaga pendidikan Islam.
- Merancang program pengembangan SDM yang komprehensif, meliputi tujuan, materi, metode, evaluasi, dan anggaran.
- Melaksanakan program pengembangan SDM dengan efektif dan efisien.

4. Mengevaluasi program pengembangan SDM di lembaga pendidikan Islam:

- Menerapkan teknik dan instrumen evaluasi program pengembangan SDM.
- Menganalisis data hasil evaluasi dan menyusun laporan evaluasi program pengembangan SDM.
- Merumuskan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan program pengembangan SDM.

5. Menerapkan prinsip-prinsip Islam dan nilai-nilai kemelayuan dalam pengembangan SDM:

- Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman (*akhlakul karimah, ukhuwah Islamiyah, kepemimpinan yang amanah*) dalam program pengembangan SDM.
- Menyesuaikan program pengembangan SDM dengan konteks budaya dan sosial masyarakat Melayu.
- Menjunjung tinggi etika dan profesionalisme dalam pengembangan SDM di Lembaga pendidikan Islam.

Pemikiran Pendidikan di Kawasan Melayu (MPI2-12-12-04)

Mata kuliah Pemikiran Pendidikan di Kawasan Melayu mengajak mahasiswa menjelajahi kekayaan warisan pendidikan di dunia Melayu. Menyelami sejarah, nilai-nilai, dan praktik pendidikan dari masa klasik hingga kontemporer, mahasiswa akan mengkaji pengaruh Islam, budaya lokal, dan globalisasi terhadap sistem pendidikan di Indonesia, Malaysia, Singapura, dan kawasan lainnya.

Melalui analisis komparatif dan studi kasus, mahasiswa akan memahami keunikan, tantangan, dan peluang pendidikan di masing-masing wilayah. Mata kuliah ini memberikan landasan kuat bagi calon pemimpin pendidikan untuk mengembangkan model pendidikan yang berakar pada budaya Melayu dan relevan dengan kebutuhan zaman.

CPL yang berkaitan dengan mata kuliah:

CPL 1: Menguasai konsep dan teori dalam merencanakan, mengelola, memimpin, mengendalikan, dan mengembangkan lembaga pendidikan berstandar tinggi.

CPL 3: Menguasai konsep ajaran dan etika keislaman serta nilai-nilai kemelayuan sebagai konteks budaya dan sosial dalam manajemen lembaga pendidikan.

CPL 5: Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menyelesaikan isu-isu Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan keilmuan dengan keislaman.

CPMK:

1. Memahami konsep dasar pendidikan dalam budaya Melayu:

- (SCPMK 01) Menjelaskan pengertian dan tujuan pendidikan dalam perspektif budaya Melayu.
- (SCPMK 02) Mengidentifikasi nilai-nilai luhur budaya Melayu yang relevan dengan pendidikan (*misalnya*, adat istiadat, sopan santun, gotong royong, musyawarah).
- (SCPMK 03) Menganalisis peran tokoh-tokoh dan lembaga-lembaga tradisional dalam pendidikan di kawasan Melayu.

2. Menganalisis perkembangan pemikiran pendidikan di kawasan Melayu:

- (SCPMK 04) Menelusuri sejarah perkembangan pendidikan di kawasan Melayu dari masa klasik hingga kontemporer.

- (SCPMK 05) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pemikiran pendidikan di kawasan Melayu (*misalnya*, pengaruh Islam, kolonialisme, globalisasi).
- (SCPMK 06) Membandingkan sistem dan praktik pendidikan di berbagai sub-kawasan Melayu (*misalnya*, Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam).

3. Menerapkan nilai-nilai kemelayuan dalam manajemen pendidikan Islam:

- (SCPMK 07) Menganalisis relevansi nilai-nilai kemelayuan dengan prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam.
- (SCPMK 08) Merancang model pembelajaran dan pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai kemelayuan.
- (SCPMK 09) Mengembangkan budaya sekolah/madrasah yang mencerminkan identitas Melayu dan nilai-nilai keislaman.

4. Mengidentifikasi dan menganalisis isu-isu pendidikan di kawasan Melayu:

- (SCPMK 10) Mengidentifikasi isu-isu kontemporer dalam pendidikan di kawasan Melayu (*misalnya*, kesenjangan akses, mutu, relevansi).
- (SCPMK 11) Menganalisis isu-isu tersebut dengan menggunakan perspektif keilmuan dan nilai-nilai keislaman dan kemelayuan.
- (SCPMK 12) Merumuskan solusi dan strategi untuk mengatasi isu-isu pendidikan di kawasan Melayu.

Karya Ilmiah dan Publikasi (MPI2-12-12-05)

Mata kuliah Karya Ilmiah dan Publikasi membekali mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam dengan kemampuan untuk menghasilkan karya ilmiah berkualitas dan mempublikasikannya di forum akademik. Mahasiswa akan mempelajari teknik penulisan karya ilmiah, seperti artikel jurnal, laporan penelitian, dan tesis, dengan fokus pada isu-isu terkini di bidang Manajemen Pendidikan Islam.

Mata kuliah ini menekankan penguasaan metodologi penelitian, etika keilmuan, dan standar penulisan akademik, serta strategi untuk mempublikasikan karya ilmiah di jurnal bereputasi atau forum ilmiah lainnya. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu berkontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan manajemen pendidikan Islam dan memajukan dunia pendidikan.

CPL yang berkaitan dengan mata kuliah:

CPL 4: Mampu merancang dan melaksanakan riset serta menerbitkan hasilnya tentang isu-isu terkait Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan teori dan pengetahuan terkini dan sesuai dengan standar dan etika ilmiah

CPMK:

1. Memahami konsep dan jenis-jenis karya ilmiah dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam:

- (SCPMK 1) Mendeskripsikan pengertian, tujuan, dan fungsi karya ilmiah.
- (SCPMK 2) Mengidentifikasi berbagai jenis karya ilmiah (artikel ilmiah, makalah, laporan penelitian, tesis, disertasi) dan karakteristiknya.
- (SCPMK 3) Menganalisis struktur dan sistematika penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.

2. Mampu merancang dan melaksanakan penelitian terkait isu-isu Manajemen Pendidikan Islam:

- (SCPMK 4) Mampu mengidentifikasi permasalahan untuk diangkat sebagai topik pembahasan;
- (SCPMK 5) Merumuskan masalah penelitian yang relevan, penting, dan menarik dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.
- (SCPMK 6) Mampu membuat latar belakang dan alasan pemilihan topik

- (SCPMK 7) Memahami proses penelusuran penelitian terdahulu melalui publikasi ilmiah, jurnal atau karya ilmiah;
 - (SCPMK 8) Memahami teori dasar yang mendasari sebuah penelitian
 - (SCPMK 9) Memahami pengumpulan data penelitian melalui berbagai metode (observasi, wawancara, angket, studi dokumentasi) sesuai dengan jenis penelitian.
 - (SCPMK 10) Menganalisis data penelitian dengan menggunakan teknik analisis data yang tepat (kuantitatif atau kualitatif).
 - (SCPMK 11) Menginterpretasi hasil analisis data dan menarik kesimpulan yang valid dan reliable.
 - (SCPMK 12) Menyusun proposal penelitian yang komprehensif, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, tinjauan pustaka, metodologi, dan jadwal penelitian.
3. **Menguasai teknik penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan standar dan etika ilmiah:**
- (SCPMK 13) Menerapkan kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan karya ilmiah.
 - (SCPMK 14) Menghindari plagiarisme dan menjunjung tinggi etika kepenulisan ilmiah.
4. **Mampu mempublikasikan karya ilmiah di jurnal ilmiah atau forum akademik:**
- (SCPMK 15) Memilih jurnal ilmiah atau forum akademik yang tepat sebagai target publikasi.
 - (SCPMK 16) Mempresentasikan hasil penelitian di seminar, konferensi, atau forum ilmiah lainnya.
5. **Menerapkan prinsip-prinsip *academic writing* dalam penulisan karya ilmiah:**
- (SCPMK 17) Mengembangkan argumentasi yang logis dan kritis.
 - (SCPMK 18) Menyusun karya ilmiah yang terstruktur, koheren, dan mudah dipahami.

Manajemen Strategi Pendidikan Islam (MPI2-12-12-06)

Mata kuliah Manajemen Strategi Pendidikan Islam membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan untuk merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam. Mahasiswa akan mempelajari berbagai model dan pendekatan manajemen strategi, melakukan analisis SWOT, dan merumuskan strategi yang inovatif, efektif, dan berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan lembaga pendidikan Islam yang bermutu dan berdaya saing di era global.

CPL yang berkaitan dengan mata kuliah:

CPL 1: Menguasai konsep dan teori dalam merencanakan, mengelola, memimpin, mengendalikan, dan mengembangkan lembaga pendidikan berstandar tinggi.

CPL 2: Mampu memanfaatkan teknologi secara inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan lembaga pendidikan dan riset.

CPL 3: Menguasai konsep ajaran dan etika keislaman serta nilai-nilai kemelayuan sebagai konteks budaya dan sosial dalam manajemen lembaga pendidikan.

CPL 5: Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menyelesaikan isu-isu Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan keilmuan dengan keislaman.

CPMK:

1. Memahami konsep dasar manajemen strategi:

- Menjelaskan pengertian, tujuan, manfaat, dan prinsip-prinsip manajemen strategi.
- Membedakan berbagai model manajemen strategi (*misalnya*, analisis SWOT, Balanced Scorecard).
- Menganalisis lingkungan internal dan eksternal lembaga pendidikan Islam.

2. Menganalisis visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan Islam:

- Merumuskan visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan Islam yang jelas, terukur, dan berorientasi pada keunggulan.

- Menyelaraskan visi, misi, dan tujuan dengan nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal.
 - Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat pencapaian visi, misi, dan tujuan.
3. **Merumuskan strategi untuk mengembangkan lembaga pendidikan Islam:**
- Mengembangkan strategi yang efektif untuk mencapai visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan Islam.
 - Memilih strategi yang sesuai dengan analisis SWOT dan kondisi lembaga pendidikan.
 - Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam perumusan strategi.
4. **Menerapkan manajemen strategi dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam:**
- Menerapkan strategi yang telah dirumuskan dalam berbagai aspek manajemen pendidikan (*misalnya*, kurikulum, pembelajaran, kesiswaan, kepegawaian, sarana prasarana).
 - Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam implementasi strategi.
 - Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan strategi.
5. **Mengembangkan kepemimpinan strategis dalam lembaga pendidikan Islam:**
- Menjelaskan peran kepala sekolah/madrasah sebagai pemimpin strategis.
 - Menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif dalam mengimplementasikan manajemen strategi.
 - Membangun komunikasi dan kerjasama yang baik dengan seluruh *stakeholders* (guru, staf, siswa, orang tua, masyarakat).

Kepemimpinan Pendidikan Islam dan Perilaku Organisasi (MPI2-12-12-07)

Mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan Islam dan Perilaku Organisasi menjelajahi dinamika kepemimpinan dan perilaku individu serta kelompok dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Mahasiswa akan mengkaji teori kepemimpinan klasik dan kontemporer, model kepemimpinan Rasulullah SAW, serta prinsip-prinsip perilaku organisasi yang Islami. Melalui analisis kasus dan studi lapangan, mahasiswa akan mengembangkan kompetensi kepemimpinan yang transformatif, berintegritas, dan mampu menciptakan iklim organisasi yang kondusif bagi terwujudnya lembaga pendidikan Islam yang bermutu dan berkembang.

CPL yang berkaitan dengan mata kuliah:

CPL 1: Menguasai konsep dan teori dalam merencanakan, mengelola, memimpin, mengendalikan, dan mengembangkan lembaga pendidikan berstandar tinggi.

CPL 3: Menguasai konsep ajaran dan etika keislaman serta nilai-nilai kemelayuan sebagai konteks budaya dan sosial dalam manajemen lembaga pendidikan.

CPL 5: Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menyelesaikan isu-isu Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan keilmuan dengan keislaman.

CPMK:

1. Memahami konsep dasar kepemimpinan dan perilaku organisasi:

- Menjelaskan pengertian, tujuan, dan prinsip-prinsip kepemimpinan pendidikan Islam.
- Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku organisasi dalam lembaga pendidikan Islam.
- Membedakan berbagai teori kepemimpinan (*misalnya*, transformasional, transaksional, servant leadership) dan implikasinya dalam konteks pendidikan Islam.

2. Menganalisis model-model kepemimpinan pendidikan Islam:

- Menganalisis model-model kepemimpinan Rasulullah SAW dan para sahabat dalam bidang pendidikan.

- Menjelaskan karakteristik kepemimpinan yang efektif dalam lembaga pendidikan Islam (*misalnya*, visioner, adil, bijaksana, empatik).
 - Menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan Islam (*misalnya*, *siddiq*, *amanah*, *tabligh*, *fathonah*) dalam praktik kepemimpinan di sekolah/madrasah.
3. **Menerapkan prinsip-prinsip perilaku organisasi dalam lembaga pendidikan Islam:**
- Menjelaskan konsep budaya organisasi, motivasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan dalam konteks lembaga pendidikan Islam.
 - Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja sama tim di sekolah/madrasah.
 - Mengembangkan strategi untuk meningkatkan motivasi dan kinerja guru dan staf di lembaga pendidikan Islam.
4. **Mengembangkan kepemimpinan yang transformatif dalam lembaga pendidikan Islam:**
- Menjelaskan karakteristik kepemimpinan transformatif dan manfaatnya bagi pengembangan lembaga pendidikan Islam.
 - Menerapkan strategi kepemimpinan transformatif untuk mewujudkan perubahan positif di sekolah/madrasah.
 - Membangun budaya organisasi yang kondusif untuk inovasi dan peningkatan mutu pendidikan.
5. **Menyelesaikan isu-isu kepemimpinan dan perilaku organisasi dalam lembaga pendidikan Islam:**
- Mengidentifikasi isu-isu kepemimpinan dan perilaku organisasi yang muncul di lembaga pendidikan Islam (*misalnya*, konflik, resistensi terhadap perubahan, demotivasi).
 - Menganalisis isu-isu tersebut dengan menggunakan pendekatan keilmuan dan perspektif Islam.
 - Merumuskan solusi yang tepat dan berdasarkan nilai-nilai keislaman untuk menyelesaikan isu-isu tersebut.

Analisis Kebijakan Pendidikan Islam (MPI2-12-12-08)

Mata kuliah Analisis Kebijakan Pendidikan Islam membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk mengkaji secara kritis kebijakan-kebijakan pendidikan dalam konteks Islam. Mahasiswa akan mempelajari kerangka analisis kebijakan, mengidentifikasi isu-isu terkini, serta merumuskan solusi yang integratif dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip keislaman dan kearifan lokal. Melalui studi kasus dan simulasi, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kemampuan analitis dan kritis dalam merumuskan rekomendasi kebijakan pendidikan Islam yang berkualitas dan relevan.

CPL yang berkaitan dengan mata kuliah:

CPL 1: Menguasai konsep dan teori dalam merencanakan, mengelola, memimpin, mengendalikan, dan mengembangkan lembaga pendidikan berstandar tinggi.

CPL 3: Menguasai konsep ajaran dan etika keislaman serta nilai-nilai kemelayuan sebagai konteks budaya dan sosial dalam manajemen lembaga pendidikan.

CPL 5: Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menyelesaikan isu-isu Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan keilmuan dengan keislaman.

CPMK:

1. Memahami konsep dasar analisis kebijakan pendidikan:

- Menjelaskan pengertian, tujuan, dan prinsip-prinsip analisis kebijakan pendidikan.
- Membedakan berbagai model dan pendekatan dalam analisis kebijakan pendidikan.
- Menjelaskan tahapan-tahapan dalam analisis kebijakan pendidikan.

2. Menguasai kerangka analisis kebijakan pendidikan Islam:

- Menganalisis kebijakan pendidikan Islam dalam konteks filsafat dan tujuan pendidikan Islam.
- Mengidentifikasi prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam yang relevan dengan kebijakan pendidikan.
- Menerapkan perspektif Islam dalam menganalisis isu-isu kebijakan pendidikan.

3. Menerapkan teknik analisis kebijakan pendidikan Islam:

- Menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dalam menganalisis kebijakan pendidikan Islam.
- Mengidentifikasi *stakeholders* dan menganalisis pengaruhnya terhadap kebijakan pendidikan Islam.
- Melakukan analisis SWOT terhadap kebijakan pendidikan Islam.

4. Menganalisis kebijakan-kebijakan pendidikan Islam di Indonesia:

- Memahami landasan hukum dan regulasi terkait kebijakan pendidikan Islam di Indonesia.
- Menganalisis kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan Islam (formal, nonformal, dan informal).
- Mengevaluasi implementasi kebijakan pendidikan Islam dan dampaknya terhadap perkembangan pendidikan Islam di Indonesia.

5. Merumuskan rekomendasi kebijakan pendidikan Islam:

- Merumuskan alternatif solusi terhadap permasalahan kebijakan pendidikan Islam.
- Menyusun rekomendasi kebijakan yang komprehensif, terukur, dan implementatif.
- Mengkomunikasikan rekomendasi kebijakan kepada *stakeholders* terkait.

Evaluasi Program Pendidikan (MPI2-12-12-09)

Mata kuliah Evaluasi Program Pendidikan membekali mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menilai efektivitas program pendidikan. Mahasiswa akan mempelajari berbagai model dan teknik evaluasi, termasuk pengumpulan dan analisis data, serta penyusunan laporan evaluasi. Fokus diberikan pada penerapan evaluasi dalam konteks Manajemen Pendidikan Islam, sehingga mahasiswa mampu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan merumuskan rekomendasi perbaikan program untuk meningkatkan mutu pendidikan.

CPL yang berkaitan dengan mata kuliah:

CPL 1: Menguasai konsep dan teori dalam merencanakan, mengelola, memimpin, mengendalikan, dan mengembangkan lembaga pendidikan berstandar tinggi.

CPL 4: Mampu merancang dan melaksanakan riset serta menerbitkan hasilnya tentang isu-isu terkait Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan teori dan pengetahuan terkini dan sesuai dengan standar dan etika ilmiah.

CPL 5: Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menyelesaikan isu-isu Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan keilmuan dengan keislaman.

CPMK:

1. Memahami konsep dasar evaluasi program pendidikan:

- Menjelaskan pengertian, tujuan, fungsi, prinsip, dan jenis-jenis evaluasi program pendidikan.
- Membedakan berbagai model dan pendekatan evaluasi program (*misalnya*, CIPP, Tyler, Kirkpatrick).
- Menjelaskan etika dan standar dalam evaluasi program pendidikan.

2. Merencanakan dan mendesain evaluasi program pendidikan:

- Merumuskan tujuan evaluasi yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terbatas waktu (SMART).
- Menentukan jenis data dan informasi yang dibutuhkan dalam evaluasi.
- Mengembangkan instrumen pengumpulan data (*misalnya*, angket, pedoman wawancara, lembar observasi) yang valid dan reliabel.
- Memilih metode pengumpulan data yang tepat (*misalnya*, angket, wawancara, observasi, studi dokumen).

3. Melaksanakan pengumpulan dan analisis data evaluasi:

- Melakukan pengumpulan data di lapangan dengan memperhatikan etika dan prosedur yang berlaku.
- Mengolah dan menganalisis data evaluasi dengan menggunakan teknik statistik yang sesuai.
- Menginterpretasikan hasil analisis data dan menarik kesimpulan yang valid dan objektif.

4. Menyusun laporan dan mengkomunikasikan hasil evaluasi:

- Menyusun laporan evaluasi program pendidikan yang sistematis, komprehensif, dan berdasarkan data.
- Mempresentasikan hasil evaluasi dengan jelas dan meyakinkan kepada para *stakeholders*.
- Merumuskan rekomendasi perbaikan program pendidikan berdasarkan hasil evaluasi.

5. Menerapkan evaluasi program dalam peningkatan mutu pendidikan Islam:

- Mengidentifikasi indikator keberhasilan program pendidikan Islam berdasarkan standar nasional dan nilai-nilai keislaman.
- Mengembangkan sistem penjaminan mutu internal di lembaga pendidikan Islam.
- Melakukan evaluasi program secara berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam (MPI2-12-12-10)

Mata kuliah Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam membekali mahasiswa dengan kemampuan menyusun rencana pengembangan lembaga pendidikan Islam yang komprehensif dan terukur. Mahasiswa akan menguasai tahapan perencanaan, mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi program, serta menerapkan berbagai model perencanaan yang relevan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan memanfaatkan teknologi informasi, mahasiswa diharapkan mampu merancang strategi pengembangan yang inovatif, efektif, dan berkelanjutan untuk memajukan pendidikan Islam.

CPL yang berkaitan dengan mata kuliah:

CPL 1: Menguasai konsep dan teori dalam merencanakan, mengelola, memimpin, mengendalikan, dan mengembangkan lembaga pendidikan berstandar tinggi.

CPL 2: Mampu memanfaatkan teknologi secara inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan lembaga pendidikan dan riset.

CPL 3: Menguasai konsep ajaran dan etika keislaman serta nilai-nilai kemelayuan sebagai konteks budaya dan sosial dalam manajemen lembaga pendidikan.

CPMK:

1. Memahami konsep dan prinsip perencanaan pengembangan pendidikan Islam:

- Menjelaskan pengertian, tujuan, fungsi, dan prinsip-prinsip perencanaan pendidikan.
- Mengidentifikasi jenis-jenis perencanaan pendidikan (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang).
- Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan pengembangan pendidikan Islam.

2. Menguasai tahapan-tahapan perencanaan pengembangan pendidikan Islam:

- Melakukan analisis situasi (*needs assessment*) untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan pendidikan Islam.
- Merumuskan visi, misi, tujuan, dan strategi pengembangan pendidikan Islam.
- Menyusun program dan kegiatan pengembangan pendidikan Islam.
- Menentukan indikator keberhasilan dan sistem monitoring evaluasi.

3. Menerapkan pendekatan dan model perencanaan pengembangan pendidikan Islam:

- Menerapkan pendekatan partisipatif dalam perencanaan pendidikan Islam.
- Memilih model perencanaan yang tepat sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan lembaga pendidikan Islam.
- Menerapkan prinsip-prinsip *good governance* dalam perencanaan pendidikan Islam.

4. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pengembangan pendidikan Islam:

- Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengumpulan data dan analisis kebutuhan.
- Menggunakan *software* dan aplikasi untuk merancang program dan kegiatan pengembangan pendidikan Islam.
- Memanfaatkan platform *online* untuk komunikasi dan koordinasi antar *stakeholders*.

5. Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan kemelayuan dalam perencanaan pengembangan pendidikan Islam:

- Menerapkan nilai-nilai keislaman (*akhlakul karimah, ukhuwah Islamiyah, kepemimpinan yang amanah*) dalam proses perencanaan.
- Menyesuaikan rencana pengembangan pendidikan Islam dengan konteks budaya dan sosial masyarakat Melayu.
- Menjunjung tinggi etika dan profesionalisme dalam perencanaan pengembangan pendidikan Islam.

Pengembangan Sistem Informasi Pendidikan (MPI2-12-12-11)

Mata kuliah Pengembangan Sistem Informasi Pendidikan membekali mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam dengan pengetahuan dan keterampilan untuk merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan sistem informasi di lembaga pendidikan. Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar sistem informasi, analisis kebutuhan, perancangan sistem, pemilihan teknologi, serta strategi implementasi dan evaluasi. Fokus pada pengembangan sistem informasi yang terintegrasi, efisien, dan berwawasan Islam, mata kuliah ini mempersiapkan lulusan untuk meningkatkan mutu manajemen dan layanan pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

CPL yang berkaitan dengan mata kuliah:

CPL 1: Menguasai konsep dan teori dalam merencanakan, mengelola, memimpin, mengendalikan, dan mengembangkan lembaga pendidikan berstandar tinggi.

CPL 2: Mampu memanfaatkan teknologi secara inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan lembaga pendidikan dan riset.

CPL 5: Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menyelesaikan isu-isu Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan keilmuan dengan keislaman.

CPMK:

1. Memahami konsep dan prinsip sistem informasi pendidikan:

- Menjelaskan pengertian, tujuan, fungsi, dan komponen sistem informasi pendidikan.
- Mengidentifikasi jenis-jenis sistem informasi pendidikan (SIM Kepegawaian, SIM Keuangan, SIM Akademik, dll.).
- Menganalisis manfaat dan tantangan penerapan sistem informasi pendidikan di lembaga pendidikan Islam.

2. Menguasai tahapan pengembangan sistem informasi pendidikan:

- Melakukan analisis kebutuhan sistem informasi di lembaga pendidikan Islam.
- Merancang sistem informasi pendidikan yang terintegrasi dan sesuai kebutuhan.
- Melakukan implementasi, pengujian, dan pemeliharaan sistem informasi pendidikan.

3. **Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan sistem informasi pendidikan:**
 - Memilih *software* dan *hardware* yang tepat untuk sistem informasi pendidikan.
 - Membangun basis data (*database*) untuk sistem informasi pendidikan.
 - Menggunakan teknologi *cloud computing* dan *mobile technology* dalam sistem informasi pendidikan.
4. **Menganalisis dan memecahkan masalah dalam pengembangan sistem informasi pendidikan:**
 - Mengidentifikasi masalah dan kendala dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi pendidikan.
 - Merumuskan solusi alternatif untuk mengatasi masalah sistem informasi pendidikan.
 - Mengevaluasi kinerja dan dampak sistem informasi pendidikan terhadap peningkatan mutu pendidikan.
5. **Mengembangkan sistem informasi pendidikan yang berwawasan Islam:**
 - Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam perancangan dan implementasi sistem informasi pendidikan.
 - Memastikan keamanan data dan informasi dalam sistem informasi pendidikan sesuai dengan etika Islam.
 - Memanfaatkan sistem informasi pendidikan untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan dakwah Islamiyah.

Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan (MPI2-12-12-12)

Mata kuliah Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan membekali mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam dengan pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan penelitian di bidang manajemen pendidikan. Mahasiswa akan mempelajari berbagai paradigma dan pendekatan penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif, serta teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan. Fokus pada isu-isu kontemporer dalam manajemen pendidikan Islam, mahasiswa akan dilatih untuk merancang, melaksanakan, dan melaporkan penelitian secara sistematis dan etis, sesuai dengan standar ilmiah. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai keislaman dalam penelitian manajemen pendidikan.

CPL yang berkaitan dengan mata kuliah:

CPL 4: Mampu merancang dan melaksanakan riset serta menerbitkan hasilnya tentang isu-isu terkait Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan teori dan pengetahuan terkini dan sesuai dengan standar dan etika ilmiah.

CPL 5: Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menyelesaikan isu-isu Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan keilmuan dengan keislaman.

CPMK:

1. Memahami konsep dasar metodologi penelitian:

- (SCPMK 01) Menjelaskan pengertian, tujuan, dan fungsi metodologi penelitian.
- (SCPMK 02) Mengidentifikasi jenis-jenis penelitian (kuantitatif, kualitatif, *mixed methods*) dan karakteristiknya.
- (SCPMK 03) Menjelaskan etika dan prinsip-prinsip dalam penelitian.

2. Menguasai langkah-langkah penelitian manajemen pendidikan:

- (SCPMK 04) Merumuskan masalah penelitian yang relevan dengan bidang Manajemen Pendidikan Islam.
- (SCPMK 05) Menyusun kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.
- (SCPMK 06) Menentukan populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data.
- (SCPMK 07) Menganalisis data dan menginterpretasi hasil penelitian.
- (SCPMK 08) Menyusun laporan penelitian sesuai dengan standar ilmiah.

3. Menerapkan metode penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan:

- (SCPMK 09) Menjelaskan jenis-jenis desain penelitian kuantitatif (*experimental, quasi-experimental, descriptive, correlational*).
- (SCPMK 10) Menentukan teknik analisis data kuantitatif yang sesuai (*deskriptif, inferensial*).
- (SCPMK 11) Menggunakan *software* statistik untuk pengolahan data kuantitatif.

4. Menerapkan metode penelitian kualitatif dalam manajemen pendidikan:

- (SCPMK 12) Menjelaskan jenis-jenis pendekatan kualitatif (*fenomenologi, grounded theory, etnografi, studi kasus*).
- (SCPMK 13) Melakukan teknik pengumpulan data kualitatif (observasi, wawancara, FGD, studi dokumen).
- (SCPMK 14) Menganalisis data kualitatif dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

5. Mengembangkan proposal penelitian manajemen pendidikan Islam:

- (SCPMK 15) Merumuskan ide penelitian yang inovatif dan relevan dengan isu-isu terkini dalam Manajemen Pendidikan Islam.
- (SCPMK 16) Menyusun proposal penelitian yang sistematis dan komprehensif.
- (SCPMK 17) Mempresentasikan proposal penelitian di depan forum akademik.

Manajemen Mutu Pendidikan (MPI2-13-12-13)

Mata kuliah Manajemen Mutu Pendidikan membekali mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam dengan pemahaman komprehensif tentang konsep, prinsip, dan strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di lembaga pendidikan Islam. Mahasiswa akan mempelajari standar mutu, sistem penjaminan mutu, serta siklus dan *tools* manajemen mutu. Disertai dengan analisis studi kasus dan *best practice*, mahasiswa akan dibekali kemampuan untuk merancang, menerapkan, dan mengevaluasi sistem manajemen mutu yang efektif, inovatif, dan terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, sehingga mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

CPL yang berkaitan dengan mata kuliah:

CPL 1: Menguasai konsep dan teori dalam merencanakan, mengelola, memimpin, mengendalikan, dan mengembangkan lembaga pendidikan berstandar tinggi.

CPL 5: Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan isu-isu Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan keilmuan dengan keislaman.

CPMK:

1. Memahami konsep dasar manajemen mutu pendidikan:

- Menjelaskan pengertian, tujuan, prinsip, dan ruang lingkup manajemen mutu pendidikan.
- Membedakan berbagai pendekatan dan model manajemen mutu (TQM, ISO, Baldrige).
- Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam.

2. Menguasai standar mutu pendidikan dan sistem penjaminan mutu:

- Menjelaskan standar nasional pendidikan dan standar mutu pendidikan Islam.
- Memahami sistem penjaminan mutu pendidikan di Indonesia.
- Menerapkan standar mutu dalam pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan layanan pendidikan.

3. Menerapkan prinsip dan siklus manajemen mutu pendidikan:

- Menerapkan siklus PDCA (Plan-Do-Check-Action) dalam peningkatan mutu pendidikan.

- Menerapkan *tools* manajemen mutu seperti *5S*, *Ishikawa diagram*, *Pareto chart*.
- Melakukan *benchmarking* untuk mengidentifikasi *best practice* dalam manajemen mutu pendidikan.

4. Mengembangkan sistem manajemen mutu di lembaga pendidikan Islam:

- Merancang sistem manajemen mutu yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman.
- Menyusun dokumen mutu (manual mutu, standar prosedur operasional).
- Melakukan audit internal untuk mengevaluasi efektivitas sistem manajemen mutu.

5. Menyelesaikan masalah mutu pendidikan dengan pendekatan integratif:

- Mengidentifikasi dan menganalisis masalah mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam.
- Merumuskan solusi yang komprehensif dengan mengintegrasikan keilmuan dan nilai-nilai keislaman.
- Mengembangkan strategi peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan.

Kepemimpinan Kepala Sekolah/Madrasah (MPI2-13-12-14)

Mata kuliah Kepemimpinan Kepala Sekolah/Madrasah dirancang untuk membekali mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam dengan kompetensi kepemimpinan yang dibutuhkan dalam mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan Islam yang bermutu. Mahasiswa akan mendalami berbagai teori dan model kepemimpinan, menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan Islam, serta menganalisis isu-isu kontemporer dalam kepemimpinan pendidikan. Melalui studi kasus, simulasi, dan diskusi interaktif, mahasiswa akan dilatih untuk menjadi pemimpin yang visioner, berintegritas, dan mampu menginspirasi guru, staf, dan siswa dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam.

Dengan mengintegrasikan pengetahuan kepemimpinan dan manajemen pendidikan Islam, mahasiswa diharapkan mampu mengatasi berbagai tantangan dan menciptakan perubahan positif di sekolah/madrasah.

CPL yang berkaitan dengan mata kuliah:

CPL 1: Menguasai konsep dan teori dalam merencanakan, mengelola, memimpin, mengendalikan, dan mengembangkan lembaga pendidikan berstandar tinggi.

CPL 3: Menguasai konsep ajaran dan etika keislaman serta nilai-nilai kemelayuan sebagai konteks budaya dan sosial dalam manajemen lembaga pendidikan.

CPL 5: Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menyelesaikan isu-isu Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan keilmuan dengan keislaman.

CPMK:

1. Memahami konsep dasar kepemimpinan kepala sekolah/madrasah:

- Menjelaskan pengertian, fungsi, peran, dan tanggung jawab kepala sekolah/madrasah.
- Membedakan berbagai teori dan gaya kepemimpinan (transformasional, transaksional, demokratis, dll.).
- Menganalisis karakteristik kepemimpinan yang efektif di lembaga pendidikan Islam.

2. **Menguasai kompetensi kepemimpinan kepala sekolah/madrasah:**
 - Menerapkan kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial dalam konteks kepemimpinan pendidikan Islam.
 - Mengembangkan strategi komunikasi yang efektif dengan guru, staf, siswa, orang tua, dan *stakeholders* lainnya.
 - Mengelola konflik dan perubahan di sekolah/madrasah secara efektif.
3. **Menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan Islam dalam konteks sekolah/madrasah:**
 - Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman (*akhlakul karimah, kepemimpinan yang amanah, musyawarah*) dalam praktik kepemimpinan.
 - Meneladani kepemimpinan Rasulullah SAW dan tokoh-tokoh pendidikan Islam.
 - Menerapkan etika kepemimpinan dalam pengambilan keputusan dan interaksi dengan *stakeholders*.
4. **Menganalisis isu-isu kontemporer dalam kepemimpinan kepala sekolah/madrasah:**
 - Mengidentifikasi tantangan dan peluang kepemimpinan di era globalisasi dan digitalisasi.
 - Menganalisis isu-isu terkini dalam manajemen pendidikan Islam (*misalnya, kurikulum, pembelajaran, evaluasi, character building*).
 - Merumuskan solusi yang inovatif dan adaptif terhadap permasalahan kepemimpinan di sekolah/madrasah.
5. **Mengembangkan rencana pengembangan diri sebagai pemimpin sekolah/madrasah:**
 - Melakukan *self-assessment* terhadap kompetensi kepemimpinan diri.
 - Menyusun rencana pengembangan diri yang terarah dan berkelanjutan.
 - Menerapkan strategi *continuous improvement* dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan.

Pengembangan Supervisi Pendidikan (MPI2-13-12-15)

Mata kuliah Pengembangan Supervisi Pendidikan membekali mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam dengan kompetensi merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi supervisi pendidikan yang efektif dan berlandaskan nilai-nilai keislaman. Mahasiswa akan mempelajari beragam model, pendekatan, dan teknik supervisi, serta mengembangkan instrumen supervisi yang valid dan reliabel. Fokus pada peningkatan mutu pendidikan, mahasiswa dilatih untuk menganalisis isu-isu dan merumuskan solusi dalam supervisi pendidikan, serta mengembangkan program pengembangan profesional guru yang berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan keilmuan dan nilai-nilai keislaman, mahasiswa diharapkan mampu menjadi supervisor pendidikan yang profesional, berintegritas, dan berkontribusi pada peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam.

CPL yang berkaitan dengan mata kuliah:

CPL 1: Menguasai konsep dan teori dalam merencanakan, mengelola, memimpin, mengendalikan, dan mengembangkan lembaga pendidikan berstandar tinggi.

CPL 3: Menguasai konsep ajaran dan etika keislaman serta nilai-nilai kemelayuan sebagai konteks budaya dan sosial dalam manajemen lembaga pendidikan.

CPL 5: Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menyelesaikan isu-isu Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan keilmuan dengan keislaman.

CPMK:

1. Memahami konsep dasar supervisi pendidikan Islam:

- Menjelaskan pengertian, tujuan, prinsip, dan ruang lingkup supervisi pendidikan Islam.
- Membedakan berbagai model dan pendekatan supervisi (klinis, akademik, manajerial).
- Menganalisis karakteristik supervisi pendidikan yang efektif di lembaga pendidikan Islam.

2. Menguasai teknik dan strategi supervisi pendidikan Islam:

- Menerapkan teknik supervisi individual dan kelompok (observasi kelas, *peer coaching*, mentoring, *workshop*).

- Mengembangkan instrumen supervisi (lembar observasi, angket, pedoman wawancara) yang valid dan reliabel.
 - Menyusun program supervisi yang terencana dan sistematis.
3. **Menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam supervisi pendidikan:**
- Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman (*_akhlakul karimah*, *ukhuwah Islamiyah*, *amar ma'ruf nahi munkar*) dalam proses supervisi.
 - Membangun komunikasi yang efektif, empatik, dan *motivatif* sesuai dengan etika Islam.
 - Menjunjung tinggi profesionalisme dan kode etik supervisor pendidikan.
4. **Menganalisis dan memecahkan masalah dalam supervisi pendidikan Islam:**
- Mengidentifikasi masalah dan tantangan dalam pelaksanaan supervisi di lembaga pendidikan Islam.
 - Menganalisis faktor-faktor penyebab masalah dan dampaknya terhadap mutu pendidikan.
 - Merumuskan solusi yang tepat dengan pendekatan integratif (keilmuan dan nilai-nilai keislaman).
5. **Mengembangkan program pengembangan profesional guru berbasis supervisi:**
- Merancang program pengembangan profesional guru yang berkelanjutan dan terintegrasi dengan supervisi.
 - Memfasilitasi guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.
 - Mengevaluasi efektivitas program pengembangan profesional guru dan dampaknya terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

Sistem Akreditasi Pendidikan (MPI2-13-12-16)

Mata kuliah Sistem Akreditasi Pendidikan membekali mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam dengan pemahaman komprehensif tentang proses dan mekanisme akreditasi dalam dunia pendidikan. Mahasiswa akan mempelajari standar nasional pendidikan, instrumen akreditasi, serta tahapan-tahapan dalam pelaksanaan akreditasi. Fokus pada pengembangan sistem penjaminan mutu internal di lembaga pendidikan Islam, mahasiswa dilatih untuk melakukan penilaian diri, menyusun dokumen akreditasi, dan mempersiapkan visitasi akreditasi. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan lembaga pendidikan Islam yang bermutu dan memenuhi standar nasional pendidikan.

CPL yang berkaitan dengan mata kuliah:

CPL 1: Menguasai konsep dan teori dalam merencanakan, mengelola, memimpin, mengendalikan, dan mengembangkan lembaga pendidikan berstandar tinggi.

CPL 5: Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menyelesaikan isu-isu Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan keilmuan dengan keislaman.

CPMK:

1. Memahami konsep dasar akreditasi pendidikan:

- Menjelaskan pengertian, tujuan, manfaat, dan prinsip-prinsip akreditasi pendidikan.
- Menjelaskan dasar hukum dan kebijakan akreditasi pendidikan di Indonesia.
- Membedakan jenis-jenis akreditasi (sekolah/madrasah, program studi, perguruan tinggi).

2. Menguasai standar dan instrumen akreditasi pendidikan:

- Menjelaskan Standar Nasional Pendidikan dan standar akreditasi yang relevan.
- Menerapkan instrumen akreditasi (borang, pedoman penilaian, instrumen pengumpulan data) dalam penilaian mutu lembaga pendidikan.
- Melakukan penilaian diri (*self-evaluation*) sebagai bagian dari persiapan akreditasi.

3. Menerapkan proses dan tahapan akreditasi pendidikan:

- Memahami alur dan tahapan proses akreditasi (pengajuan, penilaian dokumen, visitasi, penetapan status akreditasi).
- Menyusun dokumen akreditasi yang lengkap dan memenuhi standar.
- Melakukan simulasi visitasi akreditasi dan menyiapkan bukti-bukti pendukung.

4. Menganalisis isu-isu dan tantangan dalam akreditasi pendidikan:

- Mengidentifikasi isu-isu dan tantangan dalam implementasi akreditasi di lembaga pendidikan Islam.
- Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan akreditasi.
- Merumuskan strategi untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan dalam menghadapi akreditasi.

5. Mengembangkan sistem penjaminan mutu internal di lembaga pendidikan Islam:

- Merancang sistem penjaminan mutu internal yang berkelanjutan dan terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman.
- Membangun budaya mutu di lingkungan lembaga pendidikan.
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan standar mutu.

Isu-isu Global Manajemen Pendidikan Islam (MPI2-12-12-17)

Mata kuliah Isu-isu Global Manajemen Pendidikan Islam mengajak mahasiswa untuk menjelajahi dinamika dan tantangan pendidikan di era globalisasi. Mahasiswa akan menganalisis isu-isu terkini seperti perkembangan teknologi, transformasi sosial budaya, dan pergeseran geopolitik yang berdampak pada lembaga pendidikan Islam. Dengan mempertimbangkan nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal, mahasiswa akan mengembangkan strategi inovatif dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan Islam di tingkat nasional dan global. Diskusi interaktif, studi kasus, dan presentasi akan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang isu-isu global dan cara mengatasinya.

CPL yang berkaitan dengan mata kuliah:

CPL 1: Menguasai konsep dan teori dalam merencanakan, mengelola, memimpin, mengendalikan, dan mengembangkan lembaga pendidikan berstandar tinggi.

CPL 2: Mampu memanfaatkan teknologi secara inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan lembaga pendidikan dan riset.

CPL 3: Menguasai konsep ajaran dan etika keislaman serta nilai-nilai kemelayuan sebagai konteks budaya dan sosial dalam manajemen lembaga pendidikan.

CPL 5: Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menyelesaikan isu-isu Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan keilmuan dengan keislaman.

CPMK:

1. Memahami isu-isu global dalam pendidikan:

- Mengidentifikasi tren dan isu-isu global yang berpengaruh terhadap pendidikan (globalisasi, revolusi industri 4.0, perubahan iklim, *sustainable development goals*).
- Menganalisis dampak isu-isu global terhadap manajemen pendidikan Islam.
- Membandingkan sistem dan praktik pendidikan Islam di berbagai negara.

2. Menganalisis isu-isu global dalam manajemen pendidikan Islam:

- Mengidentifikasi tantangan dan peluang manajemen pendidikan Islam di era globalisasi.
- Menganalisis isu-isu kepemimpinan, manajemen SDM, kurikulum, pembelajaran, dan pembiayaan pendidikan Islam dalam konteks global.
- Menerapkan perspektif Islam dalam menganalisis isu-isu global manajemen pendidikan.

3. Mengembangkan strategi manajemen pendidikan Islam yang responsif terhadap isu-isu global:

- Merumuskan visi, misi, dan tujuan pendidikan Islam yang relevan dengan tantangan global.
- Merancang program dan kegiatan pendidikan Islam yang inovatif dan adaptif terhadap perubahan global.
- Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan Islam di era digital.

4. Menerapkan etika dan nilai-nilai keislaman dalam menghadapi isu-isu global:

- Menganalisis isu-isu global dalam kerangka etika dan nilai-nilai keislaman.
- Mengembangkan kepemimpinan yang berintegritas dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan global.
- Mempromosikan perdamaian, toleransi, dan kerjasama antar umat beragama dalam konteks pendidikan Islam.

Field Study (MPI2-12-12-18)

Mata kuliah Field Study memberikan pengalaman belajar langsung di lapangan bagi mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam. Mahasiswa akan terjun ke lembaga pendidikan (sekolah/madrasah) untuk mengamati, mengidentifikasi, dan menganalisis penerapan teori dan konsep manajemen pendidikan dalam konteks nyata. Melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, mahasiswa akan mempelajari best practice, mengidentifikasi isu-isu dan tantangan, serta merumuskan solusi yang relevan. Field Study menjembatani pengetahuan akademik dengan realitas lapangan, serta melatih kemampuan analisis dan pemecahan masalah mahasiswa.

CPL yang berkaitan dengan mata kuliah:

CPL 1: Menguasai konsep dan teori dalam merencanakan, mengelola, memimpin, mengendalikan, dan mengembangkan lembaga pendidikan berstandar tinggi.

CPL 2: Mampu memanfaatkan teknologi secara inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan lembaga pendidikan dan riset.

CPL 3: Menguasai konsep ajaran dan etika keislaman serta nilai-nilai kemelayuan sebagai konteks budaya dan sosial dalam manajemen lembaga pendidikan.

CPL 5: Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menyelesaikan isu-isu Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan keilmuan dengan keislaman.

CPMK:

1. Merencanakan dan mempersiapkan field study:

- Merumuskan tujuan dan fokus field study sesuai dengan konsentrasi dan minat mahasiswa.
- Memilih lokasi dan lembaga pendidikan yang relevan dengan tujuan field study.
- Menyusun instrumen pengumpulan data (pedoman observasi, pedoman wawancara, angket).

2. Melakukan observasi dan pengumpulan data di lapangan:

- Mengamati proses manajemen pendidikan (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan) di lembaga pendidikan.

- Melakukan wawancara dengan kepala sekolah/madrasah, guru, staf, dan siswa untuk mendapatkan informasi yang mendalam.
- Mengumpulkan data dan informasi melalui studi dokumen dan sumber lainnya.

3. Menganalisis data dan informasi hasil field study:

- Menganalisis data dan informasi yang telah dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan/atau kuantitatif.
- Menginterpretasikan temuan field study dan menghubungkan dengan teori dan konsep manajemen pendidikan Islam.
- Menyusun laporan field study yang sistematis, komprehensif, dan berdasarkan data.

4. Mempresentasikan dan mengkomunikasikan hasil field study:

- Mempresentasikan hasil field study di depan kelas dan dosen pembimbing.
- Mengkomunikasikan temuan dan rekomendasi field study kepada pihak lembaga pendidikan yang dikunjungi.
- Menyusun artikel ilmiah atau laporan penelitian berdasarkan hasil field study.

5. Merefleksikan dan mengevaluasi pengalaman field study:

- Merefleksikan pengalaman belajar dan pengalaman pribadi selama melaksanakan field study.
- Mengevaluasi proses dan hasil field study serta merumuskan rencana tindak lanjut.
- Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan etika profesional dalam melaksanakan field study.

Seminar Proposal (MPI2-11-12-19)

Mata kuliah Seminar Proposal merupakan wahana bagi mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam untuk menyusun dan mempresentasikan proposal penelitian tesis mereka. Mahasiswa akan dibimbing untuk merumuskan masalah penelitian yang relevan, mengembangkan kerangka teori yang kuat, menentukan metodologi yang tepat, dan menyusun proposal yang sistematis dan komprehensif. Melalui seminar ini, mahasiswa akan mendapatkan masukan kritis dari dosen pembimbing dan reviewer sehingga dapat menyempurnakan proposal penelitian mereka sebelum melaksanakan penelitian tesis. Mata kuliah ini melatih kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis, merancang penelitian ilmiah, dan mengkomunikasikan gagasan secara akademis.

CPL yang berkaitan dengan mata kuliah:

CPL 1: Menguasai konsep dan teori dalam merencanakan, mengelola, memimpin, mengendalikan, dan mengembangkan lembaga pendidikan berstandar tinggi.

CPL 4: Mampu merancang dan melaksanakan riset serta menerbitkan hasilnya tentang isu-isu terkait Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan teori dan pengetahuan terkini dan sesuai dengan standar dan etika ilmiah.

CPL 5: Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menyelesaikan isu-isu Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan keilmuan dengan keislaman.

CPMK:

1. Merumuskan masalah dan tujuan penelitian:

- Mengidentifikasi isu-isu dan permasalahan dalam manajemen pendidikan Islam yang relevan untuk diteliti.
- Merumuskan rumusan masalah penelitian yang jelas, fokus, dan dapat diukur.
- Menetapkan tujuan penelitian yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART).

2. Menyusun kerangka teori dan tinjauan pustaka:

- Mengidentifikasi teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan topik penelitian.

- Melakukan tinjauan pustaka dari berbagai sumber (buku, jurnal, artikel, dokumen) yang terkait dengan masalah penelitian.
- Menyusun kerangka teori yang menjelaskan hubungan antar variabel dan mendukung hipotesis penelitian (jika ada).

3. Menentukan metodologi penelitian:

- Memilih jenis penelitian (kuantitatif, kualitatif, atau *mixed methods*) yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.
- Menentukan populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel.
- Menentukan metode pengumpulan data (observasi, wawancara, angket, dokumentasi) dan instrumen penelitian.
- Menentukan teknik analisis data yang sesuai dengan jenis data dan tujuan penelitian.

4. Menyusun proposal penelitian:

- Menyusun proposal penelitian yang sistematis dan komprehensif, meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan, tinjauan pustaka, metodologi, jadwal kegiatan, dan daftar pustaka.
- Memastikan proposal penelitian memenuhi kaidah ilmiah dan etika penelitian.

5. Mempresentasikan dan mempertahankan proposal penelitian:

- Mempresentasikan proposal penelitian di depan dosen pembimbing dan *reviewer*.
- Mempertahankan proposal penelitian dengan menjawab pertanyaan dan sanggahan dari dosen pembimbing dan *reviewer*.
- Merevisi proposal penelitian berdasarkan masukan dan saran dari dosen pembimbing dan *reviewer*.

Tesis (MPI2-11-12-20)

Mata kuliah Tesis merupakan puncak dari proses pembelajaran di Magister Manajemen Pendidikan Islam. Mahasiswa akan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari untuk merancang, melaksanakan, dan menyusun penelitian tesis yang berkualitas, original, dan berkontribusi pada pengembangan ilmu Manajemen Pendidikan Islam. Didampingi oleh dosen pembimbing, mahasiswa akan melalui tahapan-tahapan penelitian, mulai dari perumusan masalah, penyusunan proposal, pengumpulan data, analisis data, hingga penulisan tesis sesuai dengan standar akademik. Mata kuliah ini melatih kemandirian, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan menyelesaikan masalah dalam penelitian ilmiah.

BAB V

MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

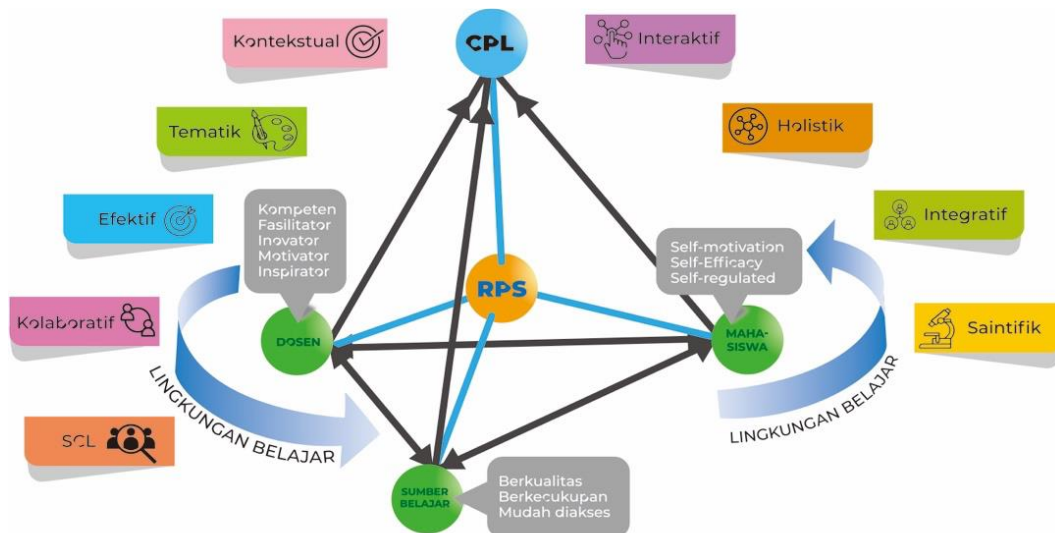
A. Proses Pembelajaran

Proses Pembelajaran di Program Studi Magister MPI STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah memenuhi sifat :

- a. **Interaktif** yaitu bahwa pembelajaran di Magister MPI STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dilakukan melalui interaksi berbagai arah, terlihat dari metode-metode yang digunakan yaitu metode diskusi, *problem based learning*, *projected based learning* dan *team based learning* yang memungkinkan adanya interaksi aktif dari mahasiswa maupun dari dosen;
- b. **Holistik** yaitu bahwa pembelajaran di Magister MPI STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau mendorong adanya pemahaman yang menyeluruh, hal ini terlihat dari materi ajar yang disampaikan untuk mencapai CPL bersifat menyeluruh menunjang capaian sikap, pengetahuan, keterampilan umum, maupun keterampilan khusus;
- c. **Integratif** yaitu bahwa pembelajaran dilakukan melalui proses yang terpadu dalam kesatuan program, hal ini terlihat pada bahan kajian di setiap MK memadukan antar disiplin, multi disiplin, maupun transdisiplin;
- d. **Saintifik** Yaitu bahwa pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan ilmiah, dalam penyusunan masalah, dalam metode seperti PJBL;
- e. **Kontekstual** yaitu bahwa materi pembelajaran disesuaikan dengan kontes bidang keilmuan pendidikan anak usia dini, contoh-contoh pendidikan anak usia dini, isu-isu terkini terkait pendidikan anak usia dini;
- f. **Tematik** yaitu bahwa pembelajaran dilakukan sesuai dengan karakteristik bidang keilmuan pendidikan anak usia dini;
- g. **Efektif** Yaitu bahwa pembelajaran mencoba meraih yang berhasil guna, materi - materi sesuai dengan CPMK dan CPL yang ingin dicapai;
- h. **Kolaboratif** yaitu bahwa pembelajaran menekankan pada pembelajaran yang menekankan adanya kerjasama dengan teman sekelas seperti pembelajaran

berbasis kelompok ataupun berkolaborasi dengan pihak-pihak internal dalam menggali dan memecahkan masalah;

- i. **Berpusat pada mahasiswa** yaitu bahwa pembelajaran mendorong untuk mahasiswa aktif mengkonstruksi pemahaman dan pengetahuannya, mahasiswa aktif memecahkan permasalahan dan membuat solusi permasalahan, dosen sebagai fasilitator terlihat pada metode dan bentuk pembelajaran yang dipilih.
- j. **Inspiratif** yaitu bahwa pembelajaran dilakukan dengan pemberian keteladanan yang mendorong mahasiswa mengembangkan potensi dan kompetensi yang dimilikinya.



Gambar 5.1. . Prinsip dan Karakteristik Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa (Dirjen Dikti Kemdikbud, 2020)

Penggunaan metode dan bentuk pembelajaran di Program Studi Magister MPI STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau menyesuaikan dengan pembelajaran masing-masing mata kuliah, yaitu :

- a. Model pembelajaran di Magister MPI STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau berorientasi pada model pembelajaran dengan *team based project* dan *case study*;
- b. Metode pembelajaran yang diimplementasikan di Program Studi Magister MPI STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

- c. Bentuk pembelajaran Bentuk-bentuk pembelajaran yang dilaksanakan di Program Studi Magister MPI STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, antara lain: kuliah; responsi dan tutorial;seminar; praktikum, praktik studio, workshop, praktik lapangan, praktik kerja; penelitian, perancangan, atau pengembangan; pertukaran pelajar; magang; wirausaha; dan/atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Satuan Kredit Semester (SKS) atau takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi, diatur berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020.

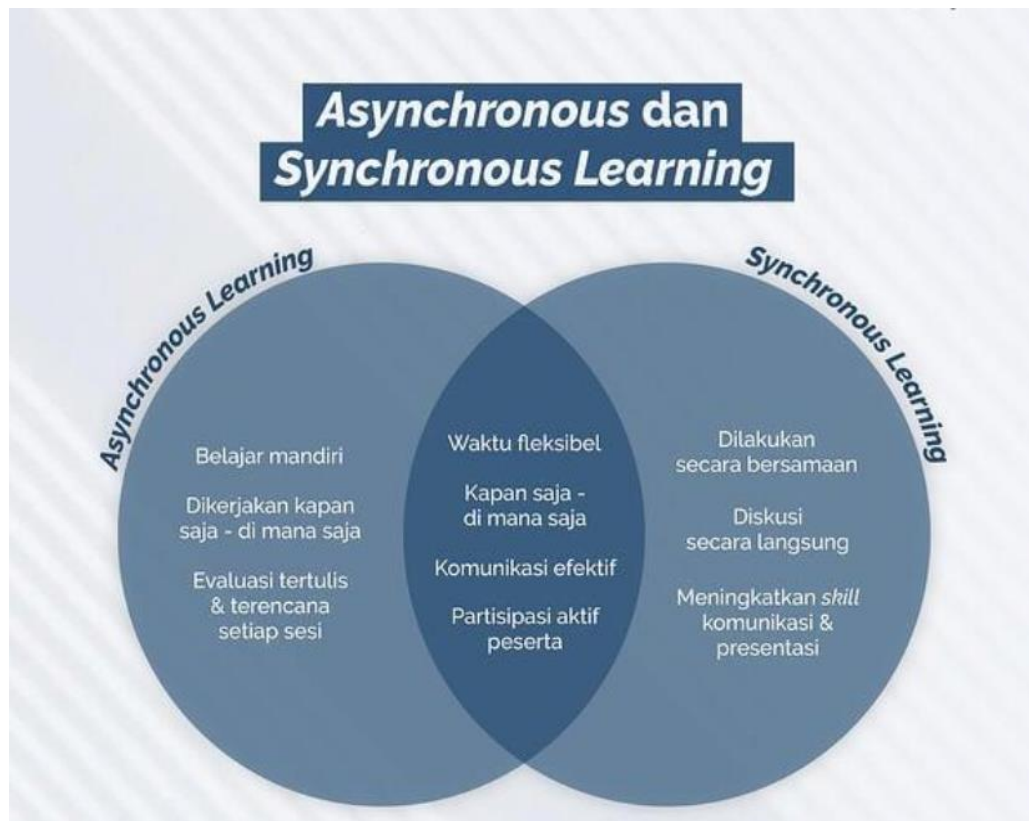
Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN (Pasal 15&16, SN-Dikti 2023)				Menit	Jam
a	KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL				
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri		
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	170	2,83
b	SEMINAR				
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Mandiri			
	100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester		170	2,83
c	PRAKTIKUM, PRAKTIK STUDIO, PRAKTIK BENGKEL, PRAKTIK LAPANGAN, PRAKTIK KERJA, PENELITIAN, PERANCANGAN, ATAU PENGEMBANGAN, PELATIHAN MILITER, PERTUKARAN PELAJAR, MAGANG, WIRAUSAHA, DAN/ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			170	2,83
	Bentuk Pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi (BKP-MBKM) (Pasal 15).				

Pasal 15:

- (1). Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan dengan **sistem kredit semester (sks)**.
- (2). Proses pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan Masa Tempuh Kurikulum 2 (dua) semester untuk 1 (satu) tahun akademik.
- (3). Selain 2 (dua) semester sebagaimana dimaksud pada ayat (2), perguruan tinggi dapat menyelenggarakan 1 (satu) **semester antara** sesuai dengan kebutuhan.
- (6). Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.

B. Mode Pembelajaran

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau menggunakan format *blended learning* yaitu dengan menerapkan dua mode pembelajaran, secara *synchronous* dan *asynchronous*.



Gambar 5.2. Mode Pembelajaran

C. Proses Penilaian dan Kriteria Penilaian

Sistem penilaian pembelajaran pada Prodi Magister MPI STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Kepri yang mencakup proses maupun hasil belajar mahasiswa. Sistem ini memberlakukan penilaian formatif yang ditujukan untuk memperoleh informasi yang digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran (*program delivery*), dan penilaian sumatif yang ditujukan untuk menilai ketercapaian hasil belajar mahasiswa (*learning outcome*) meliputi penilaian prestasi belajar mahasiswa melalui penilaian aktivitas kehadiran 10 %, Tugas 30%, UTS 30% dan UAS 30%. Namun, hal ini diserahkan Kembali kepada dosen pengampu dalam menentukan persentase tugas dan nilai-nilai yang menjadi pertimbangan dalam menentukan nilai akhir. Nilai yang diinputkan pada sistem informasi akademik (SIKAD) adalah nilai akhir berupa angka dengan rentang 1-100.

Sebagai bahan referensi, dosen-dosen pengampu bisa merujuk pada rubrik penilaian yang telah ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi (DIKTI) sebagai berikut:

Tabel 11 Rubrik Penilaian Berdasarkan DN Dikti

Aspek Penilaian	Bobot (%)	Kriteria Penilaian	Skor 1-4	Deskripsi Kriteria
1. Pemahaman Konsep	30%	- Memahami konsep dasar dengan baik. - Menjelaskan konsep dengan bahasa sendiri. - Menerapkan konsep dalam konteks yang berbeda.	1: Tidak memahami konsep. 2: Memahami sebagian konsep. 3: Memahami sebagian besar konsep dengan baik. 4: Memahami dan mampu menerapkan konsep sepenuhnya.	Pemahaman mendalam terhadap konsep yang diajarkan serta kemampuan menerapkan dalam konteks nyata.
2. Analisis dan Sintesis	25%	- Mampu menganalisis masalah secara logis. - Menyusun argumen yang terstruktur. - Mampu menyintesis ide-ide yang berbeda menjadi kesimpulan.	1: Tidak mampu menganalisis. 2: Menganalisis secara parsial. 3: Menganalisis dengan baik, namun ada kesalahan. 4: Menganalisis dan menyintesis secara penuh.	Kemampuan berpikir kritis dan menggabungkan informasi untuk membuat kesimpulan yang tepat.
3. Kreativitas dan Inovasi	15%	- Menghasilkan ide atau solusi baru. - Berani mengambil pendekatan inovatif.	1: Tidak menunjukkan kreativitas. 2: Sedikit ide kreatif muncul.	Tingkat kreativitas dan inovasi dalam menjawab tantangan atau masalah yang diberikan.

Aspek Penilaian	Bobot (%)	Kriteria Penilaian	Skor 1-4	Deskripsi Kriteria
		- Menghadirkan perspektif baru.	3: Beberapa ide kreatif muncul. 4: Sangat kreatif dan inovatif.	
4. Komunikasi dan Penyajian	20%	- Mengomunikasikan ide dengan jelas. - Menggunakan bahasa yang tepat dan mudah dimengerti. - Memanfaatkan media presentasi dengan baik.	1: Tidak mampu menyampaikan dengan baik. 2: Penyajian tidak jelas, namun sebagian bisa dimengerti. 3: Penyajian baik namun ada kekurangan kecil. 4: Penyajian sangat jelas dan terstruktur.	Kemampuan dalam mengomunikasikan ide secara efektif dan jelas kepada audiens.
5. Kerjasama Tim dan Partisipasi Aktif	10%	- Aktif dalam diskusi kelompok. - Berkontribusi secara signifikan dalam tugas kelompok. - Mendukung kerja tim secara keseluruhan.	1: Tidak berpartisipasi. 2: Partisipasi terbatas. 3: Berkontribusi dengan baik namun tidak konsisten. 4: Berpartisipasi penuh dan mendukung tim.	Kemampuan bekerja sama dalam tim dan memberikan kontribusi nyata terhadap hasil kerja.

Skor Total:

- **1 = Sangat Kurang** (tidak memenuhi standar minimal)
- **2 = Cukup** (memenuhi sebagian besar kriteria, tetapi masih kurang)

- **3 = Baik** (memenuhi kriteria dengan cukup baik)
- **4 = Sangat Baik** (memenuhi kriteria sepenuhnya dan melampaui harapan)

BAB VI

PENUTUP

Dokumen kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah selesai disusun. Dokumen kurikulum MBKM ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi para civitas akademika di program studi Magister MPI mulai pada Tahun Akademik 2024/2025.

Dokumen kurikulum ini akan terus dikaji, dievaluasi, dan direvisi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman yang ada. Oleh karena itu, kami menerima kritik dan saran apabila terdapat kekurangan dalam naskah dokumen kurikulum MBKM Program Studi Magister MPI ini. Atas perhatian Bapak/Ibu/Saudara/i, kami sampaikan terima kasih.